

TESIS
MANAJEMEN MINAT BAKAT GUNA MEMBANGUN CITRA
LEMBAGA SEKOLAH DI MI AT-TAUFIQIYAH BLUTO SUMENEP

Oleh:

Mohammad Syauqi

NIM. 200106220006



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
TH. 2023

**MANAJEMEN MINAT BAKAT GUNA MEMBANGUN CITRA
LEMBAGA SEKOLAH DI MI AT-TAUFIQIYAH BLUTO SUMENEP**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Magister Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:

MOHAMMAD SYAUQI

NIM: 200106220006

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
TH. 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul: Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah Di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 19720420 200212 1 003

Pembimbing II



H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D
NIP. 19740614 200801 1 016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul: **Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep**. Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 24 Agustus 2023.

Dewan Penguji,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Penguji Utama



Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 197606162005011005

Ketua Penguji



Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 197204202002121003

Pembimbing 1/ Penguji



H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D
NIP. 197406142008011016

Pembimbing 2/ Sekretaris

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 19690303200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Syauqi
NIM : 200106220006
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga
Sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian saya terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 12 September 2023

Hormat saya,



Mohammad Syauqi
NIM: 200106220006

MOTTO

﴿وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾﴾ (البقرة/2:148)

Artinya: Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (Al-Baqarah/2:148)

**“ANAK-ANAK HIDUP DAN TUMBUH SESUAI KODRATNYA SENDIRI.
PENDIDIK HANYA DAPAT MERAJAT DAN MENUNTUN
TUMBUHNYA KODRAT ITU.”**

Ki Hajar Dewantara

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini saya persembahkan untuk ayah saya Ahmad Khoiri dan Ibu Mamdudah yang telah banyak membimbing, mengayomi, memberikan dukungan moral dan materil sehingga saya dapat mengenyam pendidikan sampai pascasarjana. Sehingga patut saya haturkan hasil karya ilmiah ini yang tak cukup untuk membalas rasa kasih sayangnya. Terima kasih atas semua cinta dan doa yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya. Juga kepada adik kandung saya Imroatul Istiqomah, saudara-saudara saya. Dan untuk guru-guru saya dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik hal agama maupun umum dan membina akhlakul karimah sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas hidayah, rahmat, nikmat dan taufik-Nya serta inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Minat dan Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah Di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini diajukan untuk tugas akhir Studi Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu perkenalkan peneliti untuk berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Ahmad Khoiri dan ibu Mamdudah yang selalu memberikan doa terbaik serta mendukung peneliti, juga keluarga besar tercinta.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd Selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag Selaku dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan terbaiknya dan memberi pengarahan kepada peneliti dengan sabar dari awal penelitian hingga selesai.
6. H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D Selaku dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan terbaiknya lebih khusus dalam kepenulisan agar tesis ini sempurna.
7. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam yang berkontribusi besar sekali dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam sejak awal peneliti duduk di bangku pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep dan segenap tenaga pendidik dan kependidikan yang membantu dalam memberikan informasi penelitian ini sampai selesai.

Semoga Allah SWT melimpahkan ramhat dan balasan yang setimpal kepada semua pihak dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ada kekurangan maka kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca dapat menyempurnakan tesis ini. Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Terimakasih atas segala perhatiannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemah Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan merujuk pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

ا = -	د = D	ض = d	ك = K
ب = B	ذ = Ž	ط = t	ل = L
ت = T	ر = R	ظ = z	م = M
ث = ś	ز = Z	ع = ‘	ن = N
ج = J	س = S	غ = G	و = W
ح = ħ	ش = Sy	ف = F	ه = H
خ = Kh	ص = ş	ق = Q	ي = Y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberitanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir maka ditulis dengan tanda (‘). tā’ al-Marbūtah (ة) ditransliterasi dengan “t”, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan “h”, misalnya; *al-risālat al-mudarrisah*; *al-marhalat al-akhīrah*.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan vokal, panjang dan diftong adalah sebagai berikut:

1. Vokal (a, i, u) dan Panjang Bunyi Pendek

Bunyi	Pendek	Contoh	Panjang	Contoh
Fathah	A	Katabah	A	Qala
Kasrah	I	Su’ila	I	Qila
Dammah	U	Yazhabu	U	Yaqulu

2. Diftong (au,ai)

Bunyi	Tulis	Contoh
او	Au	Haula
اي	Ai	Kaifa

D. Tā marbūtah

Tā’ marbūtah (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, misalnya *al-Risālat al-Mudarrisah* (المدرسة الرسالة).

E. Kata Sandang dan Lafaz al-Jalālah

Kata sandang al- (*alif lām ma 'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat, misalnya *al-Bukhāiry* berpendapat dan menurut *al-Bukhāiry*. Lafaz *al-Jalālah* yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilayh* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah, misalnya *dñullah, billāh, Rasūlullah, 'Abdullah* dan lain-lain. Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t, misalnya *hum fiy rahmatillah*.

F. Nama dan Kata Arab yang Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia dan Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh: Abdurrahman Wahid, Amin Rais.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Pengertian Manajemen Minat dan Bakat	19
B. Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Bakat	21
C. Model Pengembangan Minat	22
D. Motivasi Belajar Siswa	28
E. Perencanaan Minat dan Bakat	34
F. Pelaksanaan Minat dan Bakat	35
G. Evaluasi Minat dan Bakat	36
H. Citra Sekolah.....	37
I. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41

B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi	44
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	46
F. Analisis Data	46
1. Kondensasi data (<i>data condensation</i>)	47
2. Penyajian data (<i>data display</i>)	48
3. Menarik dan memverifikasi kesimpulan (<i>drawing and verifying conclusions</i>)	48
G. Keabsahan Data	48
1. Triangulasi sumber (<i>data triangulation</i>)	49
2. Triangulasi teori (<i>theory triangulation</i>)	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
1. Sejarah Sekolah	50
2. Profil Sekolah	51
3. Visi dan Misi	52
4. Struktur Organisasi	52
5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	53
6. Statistik Peserta Didik	54
B. Paparan Data	54
1. Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	55
2. Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	64
3. Evaluasi dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	77
4. Manajemen Minat dan Bakat Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah	82
C. Hasil Penelitian	89

1. Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah.....	89
2. Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah.....	91
3. Evaluasi dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah.....	92
4. Manajemen Minat dan Bakat Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah.....	94
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	97
A. Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	97
B. Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	101
C. Evaluasi dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	105
D. Manajemen Minat dan Bakat Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah	107
BAB VI PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI PENELITIAN	118
LAMPIRAN 2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN.....	120
LAMPIRAN 3 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MI AT-TAUFIQIYAH	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3. 1 Karakteristik Informan	43
Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru dan Staff MI At-Taufiqiyah	53
Tabel 4. 2 Rekap Tahunan Jumlah Peserta Didik	54
Tabel 4. 3 Prestasi Peserta Didik MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep	86
Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Penelitian	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual Berpikir	40
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Perencanaan SPMBS MI At-Taufiqiyah.....	90
Diagram 4. 2 Pelaksanaan SPMBS MI At-Taufiqiyah	92
Diagram 4. 3 Evaluasi SPMBS MI At-Taufiqiyah	93
Diagram 4. 4 Kontribusi SPMBS terhadap Citra MI At-Taufiqiyah	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 3 Bagan Struktur Organisasi MI At-Taufiqiyah	122

ABSTRAK

Mohammad Syauqi, 2023, MANAJEMEN MINAT BAKAT GUNA MEMBANGUN CITRA LEMBAGA SEKOLA DI MI AT-TAUFIQIYAH BLUTO SUMENEP, Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag. (2) H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D.

Kata Kunci: Manajemen Minat Bakat, Citra Sekolah

Manajemen minat bakat merupakan sarana untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik selama di sekolah. Potensi yang dikembangkan akan dapat memberikan sumbangsih prestasi akademik dan non-akademik. Selain hal itu, minat dan bakat yang dikelola secara baik dan optimal dapat memberikan kontribusi terhadap citra positif lembaga sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kontribusi manajemen minat bakat terhadap citra sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

Hasil penelitian diperoleh dari masing-masing aspek tujuan penelitian. Perencanaan diperoleh menentukan visi dan misi minat dan bakat, melakukan analisis kebutuhan pengembangan minat dan bakat, penetapan Pembina minat dan bakat, rekrutmen peserta dan seleksi peserta SPMBS, dan proyeksi mengikuti perlombaan. Pelaksanaan, diperoleh yaitu menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan, menetapkan jenis kegiatan, komitmen sekolah dalam pengembangan SPMBS, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, melibatkan wali murid dan masyarakat, menetapkan metode pembinaan kegiatan SPMBS, dan menetapkan pembinaan kegiatan program lanjutan SPMBS. Evaluasi diperoleh yaitu pihak sekolah melakukan rapat mingguan, bulanan, dan melakukan koordinasi secara kondisional. Sedangkan kontribusi dari minat dan bakat dalam meningkatkan citra sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep diperoleh yaitu dari program SPMBS, citra positif, kepercayaan masyarakat tinggi, dan peserta didik meningkat.

ABSTRACT

Mohammad Syauqi, 2023, "TALENT AND INTEREST MANAGEMENT FOR ENHANCING THE IMAGE OF AT-TAUFIQIYAH BLUTO SUMENEP SCHOOL IN THE FIELD OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT," Thesis for the Master's Program in Islamic Education Management, Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Advisor: (1) Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag. (2) H. Mokhammad Yahya, M.A, Ph.D.

Keyword: Management of Interests and Talents, School Image

Interest and talent management serves as a means to explore and develop students' potential throughout their time in school. The cultivated potential can contribute to both academic and non-academic achievements. Additionally, well-organized and optimal management of interests and talents enhance the positive reputation of the school.

The research aims to gain insights into the planning, implementation, evaluation, and the contribution of interest and talent management on the school's image. The research methodology employed is a descriptive qualitative approach using a case study conducted at MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

The research findings correspond with each aspect of the research objective. In terms of planning, this study identifies the vision and mission of interest and talent, analyzes the development needs of interests and talents, designates mentors for interests and talents, recruits and selects participants for SPMBS, and projects participation in competitions. The implementation phase includes scheduling and timing, specifying activity types, the school's commitment to developing SPMBS, coordinating with relevant parties, involving parents and the community, defining methods for nurturing SPMBS activities, and establishing further development for the SPMBS program.

Evaluation comprises weekly and monthly meetings and conditional coordination conducted by the school. Meanwhile, the school's image at MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep is enhanced through the SPMBS program, positive image projection, high community trust, and increased student participation.

ملخص البحث

محمد شوقي، 2023، "إدارة الاهتمام والمواهب لبناء صورة مؤسسية للمدرسة في معهد التوفيقية بلوتو سومنيب، رسالة لبرنامج الماجستير في إدارة التعليم الإسلامي، الدراسات العليا بجامعة الشيخ مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج، المشرف: (1) الأستاذ الدكتور منير العابدين. (2) ح. محمد يحيى، م.أ، دكتوراه

الكلمات الرئيسية: إدارة الاهتمام والمواهب، صورة المدرسة

إدارة الاهتمام والمواهب هي وسيلة لاستكشاف وتطوير إمكانيات الطلاب أثناء فترة تواجدهم في المدرسة. الإمكانيات التي يتم تطويرها يمكن أن تسهم في الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية. بالإضافة إلى ذلك، يمكن أن تقدم الإدارة الجيدة والأمثل للاهتمام والمواهب إسهامًا إيجابيًا في صورة المؤسسة المدرسية.

هدف هذا البحث هو التعرف على جوانب التخطيط والتنفيذ والتقييم وإسهام إدارة الاهتمام والمواهب في صورة المدرسة. الطريقة البحثية المستخدمة هي الأسلوب الوصفي الكيفي بدراسة حالة في مدرسة مدرسة MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

تم الحصول على نتائج البحث من كل جانب من جوانب هدف البحث. فيما يتعلق بالتخطيط، تم تحديد رؤية ورسالة الاهتمام والمواهب، وإجراء تحليل لاحتياجات تطوير الاهتمام والمواهب، وتعيين مرشدين للاهتمام والمواهب، واستقطاب المشاركين واختيارهم لبرنامج SPMBS، وتوقع المشاركة في المسابقات. في مرحلة التنفيذ، تضمنت تحديد الجدول الزمني والتوقيت، وتحديد أنواع الأنشطة، والتزام المدرسة في تطوير SPMBS، والتنسيق مع الأطراف ذات الصلة، وضم الآباء والمجتمع، وتحديد أساليب تنمية أنشطة SPMBS، وتحديد تطوير برنامج SPMBS. تم الحصول على التقييم من خلال عقد اجتماعات أسبوعية وشهرية من قبل المدرسة والتنسيق بشكل مشروط. بينما تم الحصول على إسهامات الاهتمام والمواهب في تعزيز صورة المدرسة في مدرسة MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep من خلال برنامج SPMBS، والصورة الإيجابية، وثقة المجتمع العالية، وتحسن مشاركة الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang dinamis akan perkembangan zaman. Karena pendidikan adalah ujung tombak dalam membangun suatu negara maju. Hal ini penting dilakukan setiap lembaga pendidikan agar dapat bersaing di kancah internasional. Salah satu cara dalam merespon perkembangan zaman tersebut adalah dengan meningkatkan keterampilan peserta didik agar tidak gagap ketika sudah menghadapi dunia globalisasi.

Lembaga pendidikan yang *an sich* dalam mendidik dan mencerdaskan generasi bangsa, tentunya hal ini merupakan tugas yang harus dilaksanakan sebaik mungkin dalam membekali para peserta didik dalam mengasah keterampilannya yang sesuai minat dan bakatnya untuk berinovasi, berkolaborasi, dan memiliki kepekaan sosial merupakan salah satu peran utama pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman.¹ Sehingga peserta didik tidak hanya berbekal pengetahuan yang diperoleh dari dalam kelas, tetapi juga pengembangan peserta didik di luar kelas seperti ekstrakurikuler perlu dimaksimalkan oleh pihak sekolah agar dapat memaksimalkan potensi dirinya.

Guna membekali siswa akan keterampilan bakat dan minat siswa, lembaga sekolah perlu menerapkan manajemen kesiswaan yang baik dan

¹ Bernie Trilling and Charles Fadel, *21st Century Skills, Enhanced Edition: Learning for Life in Our Times*, First Edit. (San Francisco: Jossey-Bass, 2009). h. 6.

efektif sehingga minat dan bakat siswa dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Bakat dan minat siswa merupakan sarana pendukung penting selain pembelajaran yang ada di dalam ruang kelas, karena nantinya peserta didik dapat menemukan dan menggali potensi yang sesuai dengan dirinya sendiri untuk menghadapi pasar global dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Suwarno, menjelaskan bahwa dalam rangka mengembangkan minat dan bakat, siswa dibekali dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler agar dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.² Begitu pula, Priyono menyebutkan bahwa dalam mencapai tujuan-tujuan pengembangan keterampilan peserta didik diperlukan pengelolaan manajemen kesiswaan yang efektif dan efisien.³ Menurut Kenezovich yang dikutip Astuti,⁴ manajemen peserta didik meliputi pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa baik di kelas maupun di luar kelas seperti; pengenalan, pendaftaran, layanan individu, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, dan kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Selain itu, layanan pembinaan siswa merupakan sesuatu yang harus ada di setiap satuan lembaga pendidikan. Yusuf, menyebutkan bahwa layanan dalam pembinaan siswa tidak cukup pada kegiatan kurikuler, melainkan harus ada tambahan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi siswa pada aspek

² Suwarno, "Program Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Peserta Didik Di MA MA'ARIF NU Kepung," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. September (2021): h. 224, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/396/356>.

³ Ali Priyono R. et al., "Pengembangan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 289–314, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.429>. h. 293.

⁴ Astuti, "Manajemen Peserta Didik," *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 133–144, h. 136. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2136>.

kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Karena kualitas pendidikan bukan hanya pada aspek akademik namun juga meliputi pengembangan non-akademik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.⁶

Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan merupakan suatu keharusan yang memang sudah diatur oleh negara agar siswa dibekali dengan keterampilan sesuai potensi dirinya. UU No. 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat (1b) menyebutkan bahwa setiap siswa dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya.⁷ Pengembangan potensi peserta didik dilakukan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Sehingga *skill* peserta didik akan terasah dengan maksimal. Selain itu manfaat dari pengembangan *skill* peserta didik untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat dari warga negara saat ini, sehingga dapat berfungsi adaptif dan efektif dalam lingkungan terdekat mereka, secara global dan virtual.⁸

Mengembangkan dan memperkenalkan peserta didik akan pentingnya menggali suatu potensi diri yaitu pada masa tahap awal peserta didik mengenyam pendidikan. Fani Oktavianti menyebutkan bahwa minat dan bakat

⁵ Syaifulloh Yusuf, *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*, 1st ed. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020). h. 46.

⁶ Dina Safitri, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*, <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/>, 2021. h. 3.

⁷ H. Sofyan. Ari Sulistiyowati, "Pengelolaan Peserta Didik (Mppks - Dik)" (2019), h. 31-32. <https://repositori.kemdikbud.go.id/15027/1/06.-Pengelolaan-Peserta-Didik-PKS-26042019-april-final.pdf>.

⁸ Esther Care et al., *Education System Alignment for 21st Century Skills Focus on Assessment Optimizing Assessment For All 1 Education System Alignment for 21st Century Skills: Focus on Assessment*, 2018, accessed October 22, 2022, h. 4. https://www.researchgate.net/publication/330740772_Education_system_alignment_for_21st_century_skills_Focus_on_assessment.

dimulai dari tingkat dasar.⁹ Husna & Tanura menyebutkan hal yang serupa bahwa untuk mengetahui potensi peserta didik harus sejak dini.¹⁰ Hal ini, penting sekali diterapkan dalam satuan pendidikan agar peserta didik dapat terus meningkatkan keterampilannya disaat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Riski Ariani¹¹ dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo” menunjukkan hal serupa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang pengembangan keterampilan peserta didik sesuai potensi minat dan bakatnya. Namun penelitian ini terbatas pada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen kesiswaan. Sehingga hal ini menjadi tumpuan penulis dalam mengembangkan tema tersebut. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada manajemen kesiswaan sebagai kacamata penulis dalam melihat pengembangan ekstrakurikuler.

Demikian dengan penelitian Atik Nadhiro¹² dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program

⁹ Fani Oktavianti, *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang*, n.d., h. 7., accessed October 28, 2022, http://lib.unnes.ac.id/34591/1/1401415183_Optimized.pdf.

¹⁰ Uswati Husna, Livia Natini Tanura, and Universitas Muhammadiyah Kotabumi, *Optimalisasi Potensi, Minat Dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM Di Desa Kinciran*, n.d. h. 54.

¹¹ Risky Ariani, “Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), h. 2.

¹² Atik Nadhiro, “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gresik” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). h. vi.

Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gresik”. Penelitian ini menfokuskan pada pengembangan minat dan bakat peserta didik dari aspek manajemen dan implementasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dijalankan sesuai dengan prosedur manajemen peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada aspek manajemen yang hanya meliputi *planning, organizing, actuating, controlling*. Sehingga hal tersebut menjadikan penulis dapat mengembangkan penelitian ini pada aspek manajemen minat bakat dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan. Kesamaan penelitian ini terletak pada pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.

Aspek manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler terdapat pula pada penelitian Jaenullah et al.¹³ dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen” yang menfokuskan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitiannya. Demikian, membuat peneliti ingin lebih mengembangkan manajemen ekstrakurikuler sebagai salah instrument dalam membangun citra lembaga pendidikan. Namun, penelitian ini memiliki kesamaan dalam aspek kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan potensi peserta didik.

Namun hal ini, berbias ketika fakta di lapangan masih kerap kali ditemukan lembaga pendidikan terlalu fokus pada pengembangan kurikuler

¹³ Jaenullah et al., “Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen,” *Jurnal UM Palembang* 4 (2021): 7–17. h. 7.

(konvensional-kognitif) namun masih rendah dalam pengembangan bakat dan minat siswa.¹⁴ Menurut Saputri & Sa'adah bahwa pada saat ini peserta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹⁵

Dalam menyikapi persoalan tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Taufiqiyah Bluto Sumenep memberikan prioritas tinggi dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini, dapat dilihat dari tiga aspek, diantaranya; (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (2) nilai-nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler, (3) sumbangsih dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap internal sekolah maupun masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI At-Taufiqiyah dilaksanakan secara terorganisir dengan baik yang ditangani langsung oleh bagian kesiswaan. Jelasnya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada setiap hari selasa dengan memasukkan kegiatan ekstrakurikuler pada jam aktif belajar mengajar di kelas antara jam 07-09. Selain ada jam tambahan selama 1 jam di hari ahad dan rabu. Asumsi ini dilandasi agar siswa dapat fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun nilai-nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud bahwa MI At-Taufiqiyah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren dengan kegiatan keagamaan lebih

¹⁴Zainal Abidin and Nasirudin Nasirudin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 119–134. h. 121.

¹⁵Nurdiana Saputri and Sa'adah. Nurrus, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 172–187. h. 174.

dominan. Sehingga, dari setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, pihak sekolah memasukkan nilai-nilai islami. Sebagai contoh, setiap pagi sebelum kegiatan berlangsung siswa diwajibkan untuk sholat dhuha berjamaah, *qiroatul quran* juz 30, berbaris persiapan dan berdoa sebelum masuk kelas, pembacaan sholawat nariyah, jamaah sholat dhuhur. Terlebih lagi, peserta didik yang ada di MI At-Taufiqiyah kebanyakan santri yang bermukim di pondok. Hal ini mengarah pada pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik dalam menunjang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Sumbangsih dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap internal sekolah dan masyarakat (wali siswa) sekitar. Poin ini, mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MI At-Taufiqiyah dianggap berhasil, karena selain peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan meraih prestasi, hal ini juga berdampak positif pada masyarakat (wali siswa). Contohnya, ekstrakurikuler *tahfidzul quran* memberikan nilai positif terhadap personal siswa dan wali siswa. Setiap akhir tahun peserta didik yang sudah berhasil menyelesaikan hafalannya, maka akan di *munaqosyah* dengan disaksikan oleh setiap wali siswa. Apalagi kultur masyarakat sekitar menempatkan nilai-nilai agama lebih dominan dalam bermasyarakat.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Febri Delfitri Fauzi, bahwa salah satu alasan wali siswa menyekolahkan anaknya ke MI At-Taufiqiyah dikarenakan peserta didik mengalami peningkatan dalam hal keagamaan, baik itu perilaku maupun pengetahuan peserta didik akan nilai-nilai agama. Sehingga, pada lima

tahun terakhir MI At-Taufiqiyah mengalami peningkatan jumlah peserta didik.¹⁶

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik sebesar 164, pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah peserta didik sebesar 169, namun pada tahun 2019/2020 jumlah peserta didik mengalami penurunan sebesar 167, tetapi pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah peserta didik mengalami peningkatan sebesar 183, serta pada tahun berikutnya peserta didik naik dengan jumlah sebesar 187. Hal ini dapat dilihat pada bab paparan data dan hasil penelitian.

Selain itu, peserta didik MI At-Taufiqiyah meraih prestasi dari ajang-ajang perlombaan yang diikuti seperti tingkat kabupaten maupun tingkat wilayah Madura. Bahkan menjadi peraih juara favorit dalam pekan kemah se-Madura yang diadakan oleh LP3 Se-Madura. Adapun beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik MI At-Taufiqiyah dapat dilihat pada bab paparan data dan hasil penelitian.

Beberapa nilai-nilai yang disebutkan di atas membuat citra lembaga MI At-Taufiqiyah bernilai positif dalam penguatan keterampilan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kejora, bahwa dalam membentuk penilaian objektif dari masyarakat akan suatu lembaga pendidikan didasarkan pada aktivitas yang dilakukan sekolah.¹⁷ Semakin bagus sekolah memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat maka akan meningkatkan citra

¹⁶ Wawancara dengan Febri Delfitri Fauzi tenaga pendidik di Yayasan At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 22 April 2022, 11.12 WIB.

¹⁷ Sangga Cumbuan Kejora, "Upaya Membangun Citra Dan Meningkatkan Minat Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategis Public Relations," *Tesis UIN Malik Ibrahim Malang* (2019): 1–289. h. 47-50.

lembaganya. Mendukung asumsi tersebut Abd. Khoiri sebagai kepala sekolah bahwa lembaga dalam membangun citra yang baik di mata masyarakat dengan memaksimalkan program kegiatan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Selain itu, Imam Wahyudi¹⁸ sebagai wali siswa dalam pandangannya menyebutkan, bahwa citra sekolah selama ini menunjukkan performa yang baik ketika anaknya dapat hafal al-quran serta perkembangan sikap yang baik. Ilyasin¹⁹ bahwa sekolah MI At-Taufiqiyah memberikan nilai positif terhadap masyarakat sekitar ketika siswa menjadi qari' di acara-acara yang diselenggarakan masyarakat. Sejalan dengan tersebut, Naufal²⁰ menyatakan bahwa seringkali peserta didik diundang sebagai qari'.

Abd Khoiri menambahkan dalam membangun citra sekolah MI At-Taufiqiyah menyatakan, bahwa dalam rangka membentuk persepsi masyarakat terhadap citra lembaga sekolah ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya adalah menunjukkan performa lembaga sekolah dengan sebaik-baiknya, melibatkan seluruh elemen lembaga seperti komite sekolah, bagian kehumasan, dan tokoh masyarakat. Sehingga masyarakat tahu akan pencapaian-pencapaian peserta didik selama menempuh pendidikan di

¹⁸Wawancara dengan salah satu wali siswa di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 10 Mei 2023, 09.09 WIB

¹⁹ Wawancara dengan masyarakat sekitar yang ada di lingkungan sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 10 Mei 2023, 09.40 WIB

²⁰Wawancara dengan pembina Qori' di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 09 Mei 2023, 10.07 WIB

lembaga MI At-Taufiqiyah, khususnya dalam aspek peningkatan keterampilan bakat dan minat peserta didik.²¹

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam mengembangkan minat dan bakat, serta bagaimana manajemen minat dan bakat dapat berpengaruh terhadap peningkatan citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep. Sebagaimana fokus penelitian berikut.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah?
3. Bagaimana evaluasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah?
4. Bagaimana manajemen minat dan bakat berkontribusi terhadap peningkatan citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah.

²¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 01 Juni 2022, 11.49 WIB.

3. Untuk mengetahui evaluasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah
4. Untuk mengetahui manajemen minat dan bakat berpengaruh terhadap peningkatan citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih secara teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan manajemen minat bakat, 21st century skills, dan citra lembaga pendidikan. Adapun manfaat atau sumbangsih tersebut:

1. Sumbangsih Teoritis
 - a. Dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dalam aspek manajemen minat bakat, dan citra lembaga pendidikan.
2. Sumbangsih Praktis
 - a. Bagi lembaga; MI At-Taufiqiyah diharapkan menjadi bahan tambahan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikannya. Sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat pada umumnya.
 - b. Bagi peneliti dan akademisi lainnya; diharapkan memberikan acuan dan sumber referensi akan tema manajemen minat dan bakat, dan citra lembaga pendidikan.
 - c. Bagi pemangku Pendidikan; dapat memmberikan sumber referensi terkait pengembangan minat dan bakat siswa dan peningkatan citra lembaga Pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada sub bagian ini penulis menghadirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks penelitian penulis, namun memiliki kesamaan dan perbedaan, sehingga dari perbandingan tersebut dapat menghindarkan dari unsur plagiasi dan membentuk penelitian yang orisinal. Penelitian yang baik adalah penelitian yang menjunjung kejujuran dalam penelitian dan menghadirkan fakta-fakta teoritis dan praktis yang sifatnya objektif. Dari beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Juwita et al.²² artikel jurnal terindeks sinta 5, "*Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat*" penelitian ini membahas tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat. Tujuan penelitian ini agar manajemen ekstrakurikuler dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada fokus pembahasan yang hanya meliputi manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Orisinalitas penelitian penulis lebih

²² Intan Juwita et al., "Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sma Negeri 2 Mendo Barat," *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (2020): 52–60.

membahas bagaimana manajemen minat dan bakat siswa memiliki keterkaitan dalam meningkatkan citra lembaga sekolah.

Selanjutnya tesis yang digubah menjadi artikel jurnal terindeks sinta 5, “*Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pematangsiantar)*” yang ditulis oleh Siti Chairunnisa Sinaga.²³ Penelitian ini membahas tentang manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Tamansiswa Pematangsiantar dengan menganalisis kegiatan dari setiap aspek pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan minat dan bakat siswa—yang dalam hal ini dapat mempengaruhi peserta didik melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Persamaan dalam penelitian adalah memiliki ketertarikan dalam bidang manajemen minat dan bakat siswa. Perbedaan dalam penelitian ini ditelisik dari metode penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus lalu dianalisis oleh peneliti terdahulu untuk mengetahui sejauh mana faktor minat dan bakat dan faktor lainnya memiliki pengaruh akan motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan menghubungkan manajemen minat dan bakat agar dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan yang lebih baik.

²³ Siti Charunnisa Sinaga, “Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus Sma Tamansiswa Pematangsiantar),” *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 5, no. 2 (2021): 276–284, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/4305/3258>.

Izatul Silmi,²⁴ “*Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang Selatan*”. Penelitian ini membahas tentang manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang Selatan. Fokus pembahasannya adalah manajemen ekstrakurikuler dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan minat dan bakat siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya bahwa penelitian ini membahas seputar pengembangan siswa dari aspek bakat dan minat, dengan indikator keberhasilan adalah prestasi siswa. Selain itu, dibahas pula faktor penghambat dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Sedangkan penulis lebih mengacu pada manajemen minat dan bakat secara komprehensif mengenai bakat dan minat untuk dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan.

Penelitian Edi Awan,²⁵ “*Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Creative Student Day (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy’atul Muta’alimin Gapura Timur Sumenep*”. Pembahasan penelitian ini tentang *creative student day* sebagai alat pengembangan bakat dan minat siswa, aspek konseptual dan implementasi kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

²⁴ Izatul Silmi, “Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN Insan Cendikia Serpong-Tangerang Selatan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

²⁵ Edi Awan, “Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Creative Student Day (Csd) Di Madrasah Aliyah nasy’atul Muta’Allimin Gapura Timur Sumenep,” Tesis (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

menggunakan CSD. metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dengan metode penulisan deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pembahasan mengenai pengembangan bakat dan minat, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada variabel CSD dan kebijakan kepala madrasah sebagai faktor pendukung dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Orisinalitas penelitian penulis terletak pada manajemen minat dan bakat siswa, sebagai indikator dalam meningkatkan citra lembaga sekolah.

Terakhir adalah penelitian Sangga Cumbuan Kejora,²⁶ "*Upaya Membangun Citra dan Meningkatkan Minat Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategis Public Relations (Studi Kasus di Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang Malang)*". Penelitian ini membahas tentang manajemen strategis dari aspek perencanaan, implementasi, hingga proses evaluasi dalam upaya membangun citra dan minat masyarakat di pondok pesantren An-Nur II Bululawang Malang. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan membangun citra suatu lembaga pendidikan dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian yang lebih menekankan pada manajemen strategis *public relation* sebagai sarana mencapai upaya membangun citra dan minat masyarakat. Sedangkan orisinalitas penelitian penulis terletak pada pembahasan yang

²⁶ Kejora, "Upaya Membangun Citra Dan Meningkatkan Minat Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategis Public Relations."

berbeda dengan mengasumsikan bahwa dalam meningkatkan citra lembaga sekolah melalui bakat dan minat siswa.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul, Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Intan Juwita et al., 2020, Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat, artikel jurnal terindeks sinta 5	Menggunakan metode deskriptif kualitatif	Terletak pada fokus pembahasan yang hanya meliputi manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa	Lebih membahas bagaimana manajemen minat dan bakat siswa dapat meningkatkan citra lembaga sekolah
2	Siti Chairunnisa Sinaga, 2021, Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pematangsiantar, Tesis digubah menjadi artikel jurnal terindeks sinta 5	Memiliki ketertarikan dalam bidang manajemen minat dan bakat siswa	Metode penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus	Metode penelitian kualitatif deskriptif, dan relasi manajemen minat dan bakat agar dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan yang lebih baik
3	Izatul Silmi, 2018, Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang Selatan, Tesis	Terletak pada metode penelitian kualitatif deskriptif	Membahas seputar pengembangan siswa dari aspek bakat dan minat, dengan indikator keberhasilan adalah prestasi siswa	Lebih mengacu pada manajemen minat dan bakat secara komprehensif mengenai bakat dan minat agar dapat meningkatkan citra sekolah
4	Edi Awan, 2018, Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Creative	Pembahasan mengenai pengembangan bakat dan minat, dan menggunakan	Terletak pada variabel CSD dan kebijakan kepala madrasah sebagai faktor pendukung	Terletak pada manajemen minat dan bakat siswa, sebagai indikator dalam

No	Nama, Tahun, Judul, Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Student Day (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, Tesis	metode penelitian kualitatif	dalam mengembangkan bakat dan minat siswa	meningkatkan citra lembaga sekolah
5	Sangga Cumbuan Kejora, 2019, Upaya Membangun Citra dan Meningkatkan Minat Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategis Public Relations (Studi Kasus di Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang Malang), Tesis	Terletak pada pembahasan membangun citra suatu lembaga pendidikan dan metode penelitian kualitatif deskriptif	Fokus penelitian yang lebih menekankan pada manajemen strategis <i>public relation</i> sebagai sarana mencapai upaya membangun citra dan minat masyarakat	Pembahasan yang berbeda dengan mengasumsikan bahwa dalam meningkatkan citra lembaga sekolah melalui bakat dan minat siswa

F. Definisi Istilah

Kegunaan definisi istilah untuk menghindarkan pembaca dari kekaburan konsep definisi istilah yang dipakai oleh peneliti. Maka dari itu, penulis hadirkan beberapa definisi istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen minat dan bakat

Manajemen minat dan bakat adalah pengelolaan peserta didik untuk menggali potensi (bakat) dan memfasilitasi minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam bakat dan minatnya.

Penggunaan istilah manajemen minat dan bakat dalam penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Citra lembaga sekolah

Citra lembaga sekolah yang dimaksud adalah di mana sekolah dapat meningkatkan maupun membentuk persepsi masyarakat secara objektif melalui kegiatan bakat dan minat siswa (ekstrakurikuler) sehingga hal tersebut memberikan citra yang baik terhadap sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Minat dan Bakat

Teori manajemen disebut pertama kali di dalam dunia bisnis, namun kemudian hari manajemen disandingkan pula dengan pendidikan. Arti manajemen sendiri ialah mengelola (*to manage*), dan juga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan maupun seni dalam mencapai suatu tujuan.²⁷ Setelah teori ini meluas ke ranah pendidikan maka, muncul teori turunan seperti manajemen peserta didik yang salah satu fungsinya adalah mengelola peserta didik dan mengembangkan minat dan bakatnya seperti ekstrakurikuler.²⁸ Hal ini dipertegas dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 12 Ayat 1 (b), bahwa setiap peserta didik dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.²⁹

Manajemen minat dan bakat merupakan bagian di dalam manajemen peserta didik sebagai fungsi untuk pengelolaan peserta didik dan mengembangkan potensinya secara maksimal. Sehingga diperlukan manajemen peserta didik untuk mengelola siswa dari awal masuk hingga lulus,³⁰ dalam artian bahwa peserta didik memiliki hak dan kesempatan untuk

²⁷ Rosida Kerin Meirani, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), h. 17-19. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14768/1/15170031.pdf>.

²⁸ Astuti, "*Manajemen Peserta Didik*." h. 136.

²⁹ Astuti, "*Manajemen Peserta Didik*." h. 134.

³⁰ Suwarno, "*Program Manajemen Kesiswaan*." h. 219.

perkembangan potensi dirinya sesuai dengan minat, bakat, dan fasilitas secara optimal.³¹ Pernyataan Priyono et al.,³² bahwa dalam pengelolaan pendidikan Islam diperlukan manajemen peserta didik yang pada hakikatnya merupakan pembinaan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, misal, menyusun program kerja kegiatan kesiswaan yakni bakat dan minat siswa.

Pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan minat dan bakat yang dalam hal ini adalah ekstrakurikuler agar dapat menumbuhkembangkan bakat dari peserta didik.³³ Ektrakurikuler diselenggarakan di luar jam intrakurikuler sekolah.

1. Pengertian bakat

Bakat (*apitude*) biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk dapat terwujud. bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus juga disebut dengan *talent*.³⁴

2. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Sedangkan menurut Kamus

³¹ Saparripin Idris et al., "Proteksi Minat dan Bakat Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan," *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (November 3, 2020): 64–73. h. 65.

³² Priyono R. et al., "Pengembangan Manajemen Kesiswaan." h. 293-297.

³³ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia, "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ektrakurikuler," *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 230–243, h. 233.

³⁴ Ina Magdalena et al., "Upaya Pengembangan Bakat." h. 236.

Besar Bahasa Indonesia, minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hal penting pada minat adalah intensitasnya. Secara umum minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas tinggi.³⁵

3. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk menggali, mengarahkan, membina, dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Kegiatan ini di laksanakan di luar jam pelajaran dan di luar kelas, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib maupun pilihan.³⁶

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah agar kehidupan manusia lebih baik untuk melayani masyarakat dan keluarga. Selain itu, manfaat yang akan diperoleh bukan hanya untuk peserta didik tetapi juga akan memberikan nilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan.³⁷

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Bakat

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa tidak bisa terlepas dari pemeliharaan dan kemampuan yang dimiliki siswa. karena, untuk menjadi siswa yang memiliki minat dan bakat, tentunya harus mampu melihat minat dan bakat pada diri siswa tersebut. Oleh karena itu, kita harus dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa, yaitu:

³⁵ Suwarno, "*Program Manajemen Kesiswaan*." h. 220.

³⁶ Nurhidayati, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta," *Al-Athfal* 1, no. 2 (2018): 94–111. h. 98.

³⁷ Yusuf, *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (SI)*. h. 74.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Menurut Slameto dalam Faizah³⁸ faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan dari diri siswa itu sendiri. Faktor yang pertama meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kemudian faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor yang terakhir yang dimaksud adalah siswa mengalami kelelahan secara jasmani dan rohani seperti siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik di luar dari dirinya. Menurut Ahmadi & Supriyono dalam Syafi'I et al.³⁹ faktor eksternal yaitu dari faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, dan faktor fasilitas belajar dan iklim belajar juga mempengaruhi.

C. Model Pengembangan Minat

Pengembangan minat sangat penting dilakukan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, baik dari kegiatan belajar

³⁸ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1*, no. 2 (2020): 175. h. 181.

³⁹ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan 2*, no. 2 (2018): 115. h. 121.

siswa yang sifatnya intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Hidi & Renninger⁴⁰ mengartikan bahwa minat adalah keadaan psikologis yang membuat siswa melibatkan dirinya dalam kegiatan akademik di sekolah. Apabila minat dikembangkan secara optimal dapat berkontribusi yang signifikan untuk minat akademik siswa. Keadaan psikologis dapat dipengaruhi dari luar diri siswa dan internal.

Ada beberapa fase dalam mengidentifikasi minat siswa. Hidi & Renninger mengusulkan teori empat model fase dalam pengembangan minat siswa yaitu diantaranya: (1) fase minat awal (*triggered situational interest*); (2) fase minat dipertahankan (*maintained situational interest*); (3) fase minat diperdalam (*emerging individual interest*); (4) fase minat internal (*well-developed individual interest*).⁴¹

Fase minat awal dimulai ketika individu terpapar pada situasi atau aktivitas yang menarik perhatian mereka. Minat awal dapat dipicu oleh stimulus eksternal, seperti acara, objek, atau pertanyaan menarik. Fase ini ditandai dengan perhatian dan ketertarikan awal terhadap topik atau aktivitas tersebut.

Fase ini mengartikan bahwa seseorang (siswa) ketika terpicu pada sebuah konten tertentu dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor lingkungan (*situational*). Sehingga kemudian membuat siswa memperdalam apa yang menjadi minat (*interest*) awal dikembangkan dari waktu ke waktu.

⁴⁰ Suzanne Hidi and K. Ann Renninger, "The Four-Phase Model of Interest Development," *Educational Psychologist* 41, no. 2 (2006): 111–127. h. 111.

⁴¹ Suzanne Hidi and K. Ann Renninger, "The Four-Phase Model." h. 114-116.

Fase minat kedua yaitu fase di mana minat dipertahankan (*maintained situational interest*) jika minat awal yang sudah terpapar dan terus diberikan stimulus dan diberi dukungan yang tepat, minat tersebut dapat dipertahankan. Fase ini melibatkan perpanjangan minat melalui partisipasi aktif, eksplorasi lebih lanjut, dan keterlibatan yang berkelanjutan dalam topik atau aktivitas yang menarik minat individu.

Minat yang dipengaruhi dari situasional tersebut yang dipertahankan mengacu pada keadaan minat psikologis yang mengikuti keadaan yang terus dirangsang. Minat yang dipertahankan tersebut melibatkan perhatian siswa secara gigih dalam waktu yang diperpanjang dan dipertahankan terus.

Kebermaknaan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik menjadi salah satu faktor penting minat terus dipertahankan. Hal ini dikarenakan siswa langsung melibatkan diri dalam bidang yang akan ditekuni. Siswa setelah diberikan materi atau pelatihan yang bermakna dan sesuai dalam bidang yang diminati harus didukung pula lingkungan belajar yang menyediakan hal tersebut dalam menstimulasi minat individu siswa agar tidak bosan. Meskipun pentingnya faktor situasional tersebut tidak memungkinkan minat akan terus ditekuni karena beberapa faktor lainnya.

Setelah fase situasional tersebut maka fase selanjutnya akan muncul minat individu yang terus diperdalam (*emerging individual interest*). Pada fase ini minat berkembang menjadi lebih pribadi dan menjadi lebih dalam. Individu mulai mengaitkan minat dengan identitas dan nilai-nilai pribadi mereka.

Mereka mungkin mulai mencari pengalaman dan sumber pengetahuan yang lebih khusus tentang topik yang menarik minat mereka.

Fase ini ada kesinambungan dengan fase minat awal yang terpicu karena mengacu pada keadaan minat psikologis siswa yang cenderung bertahan lama tersebut. Minat ini ditandai dengan dengan perasaan positif siswa, pengetahuan yang tersimpan, dan nilai-nilai yang tersimpan. Berdasarkan keterlibatan siswa di minat sebelumnya maka siswa merasa menghargai kesempatan untuk mendalami minat yang sudah dipertahankan tersebut. Ketika hal itu terjadi maka seorang siswa akan mendalami minatnya secara mandiri di luar dari tugas-tugas yang telah diberikan oleh tenaga pendidik.

Meskipun minat akan didalami oleh siswa secara mandiri tetapi hal tersebut perlu ada dukungan dari eksternal yang memang ahli di bidang terkait. Karena ketika siswa mendalami minatnya harus didukung oleh pemahaman yang tepat dari ahlinya. Hal ini penting diberikan agar siswa ketika menemukan kesulitan tidak menjadi putus asa dan berkembang secara baik.

Apabila minat individu sudah berkembang secara baik (*well-developed individual interest*) berkembang menjadi minat yang berkelanjutan dan terinternalisasi sebagai bagian dari diri individu. Minat ini mencakup pengetahuan yang mendalam, pengalaman yang luas, dan komitmen jangka panjang terhadap topik atau aktivitas yang menarik minat siswa. Minat internal menjadi motivasi yang kuat untuk terus belajar dan terlibat dalam topik yang relevan.

Sehingga minat yang berkembang secara baik tersebut siswa akan melakukan aktivitasnya secara kreatif dan merasa mudah dan menyenangkan. Ketika menemukan kesulitan dari rasa ingin tahunya untuk memperdalam minatnya maka, siswa akan cenderung untuk mencari solusi dan pemecahan masalahnya. Namun meskipun minat individu siswa sudah diperdalam dan berlanjut tetapi tidak meninggalkan faktor-faktor di fase-fase sebelumnya.

Model empat model di atas memberikan perspektif tentang bagaimana minat berkembang dari awalnya sebagai reaksi terhadap stimulus eksternal menjadi minat yang mendalam dan internal. Model ini menekankan pentingnya stimulus awal, dukungan, dan pengalaman membentuk minat yang berkelanjutan.

Empat fase tersebut dapat diraih dan dilakukan oleh tenaga pendidik melalui tiga pendekatan alternatif sebagaimana yang ditawarkan oleh Hidi & Renninger⁴² yang terdiri dari pendekatan model pembelajaran domain (*model of domain learning*), teori minat orang-objek (*person-object theory of interest*), dan psikologi ketidakteraturan konstruktif (*psychology of constructive capriciousness*).

Model pembelajaran domain menggambarkan seseorang dalam pengembangan keahlian dalam domain akademik. Hal ini bertujuan ketika siswa menemukan kesulitan dalam pembelajaran maka, minat dibahas sebagai strategi paralel pengembangan, pengelohan, dan akuisisi pengetahuan.

⁴² Suzanne Hidi and K. Ann Renninger, "The Four-Phase Model." h. 118-119.

Pengembangan keahlian dan minat dalam model ini posisinya ditempatkan secara paralel. Maka dari itu model ini mempertimbangkan kepentingan situasional mendahului daripada minat individu. Kemudian model ini berfokus pada pengembangan keahlian spesifik dari satu domain. Namun dalam model ini ada perbedaan indentifikasi dalam pengembangan keahlian yaitu aklimatisasi, kompetensi, dan keahlian dalam pengaruh kognisi siswa. Sedangkan perkembangan minat memiliki komponen kognitif dan afektif dari empat fase pengembangan minat di atas.

Model pendekatan yang kedua dalam mengembangkan minat siswa yaitu teori minat orang-objek (*person-object theory of interest*). Model ini mendasarkan pengembangan minat pada perasaan positif siswa ketika mengembangkan minatnya. Perasaan positif tersebut diidentifikasi dengan tiga kebutuhan psikologis dasar yaitu perasaan kompetensi, otonomi, dan keterkaitan sosial. Apabila dari salah kebutuhan dasar psikologis ini ada pada diri siswa maka cenderung dapat mendukung dalam pengembangan minat individu siswa.

Sedangkan model pendekatan psikologi ketidakteraturan konstruktif (*psychology of constructive capriciousness*) dapat dipahami dari perbedaan definisi antara minat dan kepentingan. Minat dicirikan sebagai emosi dasar seperti kebahagiaan, ketakutan, atau kemarahan yang ada pada diri seseorang. Sedangkan kepentingan didefinisikan sebagai motif mandiri yang mengarahkan orang untuk terlibat dalam aktivitas dan orang tertentu dari suatu objek atau ide untuk kepentingan sendiri.

Jika kepentingan adalah untuk tujuan jangka panjang dari adaptasi untuk memperoleh atau menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang beragam. Maka emosi minat dapat berkontribusi pada pengembangan minat yang sifatnya permanen, memperluas, dan pengalaman yang berulang dengan input yang serupa secara kualitatif, dan merupakan proses yang mengawali perkembangan minat siswa.

Konseptualisasi dari model ini sejajar dengan minat situasional bahwa konseptualisasi minat individu siswa yang berkembang positif dapat menumbuhkan minat individu. Hal ini diawali ketika siswa minat terhadap sesuatu dan berkembang positif dilanjutkan dengan pengalaman yang berulang.

D. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan suatu energi atau kekuatan yang ada pada diri seseorang atau siswa pada saat mengikuti kegiatan tertentu, seperti belajar maupun kegiatan ekstrakurikuler. Rachman mengartikan bahwa motivasi bersumber dari dalam individu itu sendiri dan motivasi dari luar individu.⁴³

Motivasi dapat dibilang dapat mempengaruhi tingkat belajar siswa, baik yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas (ekstrakurikuler). Dalam mengidentifikasi atau memahami motivasi, Sondang dan Makmun dalam Rachman bahwa ada beberapa indikator, diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam

⁴³ Maman Rachman, "Teori Belajar Dan Motivasi," *Modul 1 Kegiatan Belajar 3 Teori Belajar dan Implikasinya Dalam Pembelajaran* (2012): 1–89. h. 42.

menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran.

Memperkuat pernyataan tersebut dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Carole Ames⁴⁴ bahwa dalam konteks motivasi belajar, teori tersebut menyatakan bahwa motivasi individu dalam belajar dipengaruhi oleh sejauh mana mereka menghargai atau memberikan nilai pada tugas-tugas yang mereka hadapi. Lebih spesifik, teori ini menyoroti pentingnya persepsi individu terhadap nilai tugas yang mereka lakukan, baik dalam hal nilai intrinsik (menyenangkan, menarik) maupun nilai ekstrinsik (penguatan, pengakuan).

Menurut teori ini, jika individu melihat tugas sebagai bernilai dan relevan dengan kebutuhan atau tujuan pribadi mereka, motivasi mereka untuk terlibat dalam tugas tersebut akan meningkat. Mereka lebih cenderung menunjukkan upaya yang tinggi, keterlibatan yang lebih dalam, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan yang muncul dalam proses belajar.

Konsep ini menekankan pentingnya menyajikan tugas yang bermakna, relevan, dan menarik bagi peserta didik. Dalam konteks pendidikan, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang memberikan nilai intrinsik dan ekstrinsik kepada siswa. Misalnya, pendidik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, memberikan penguatan positif

⁴⁴ Carole Ames, "Classrooms: Goals, Structures, and Motivation," *Journal of Educational Psychology*, 1992. h. 263.

untuk upaya dan prestasi mereka, serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran jelas dan relevan bagi siswa.

Teori Motivasi Berorientasi Tugas (Task Value Motivation Theory) yang dikembangkan oleh Ames adalah teori yang mengkaji motivasi belajar dengan menekankan peran persepsi individu terhadap nilai tugas. Teori ini mengemukakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh sejauh mana individu menilai tugas-tugas yang mereka kerjakan memiliki nilai dan relevansi bagi tujuan dan kebutuhan pribadi mereka.

Menurut Teori Motivasi Berorientasi Tugas, ada empat komponen utama yang mempengaruhi motivasi belajar:

1. Harapan Keberhasilan (Expectancy for Success): Komponen ini mengacu pada keyakinan individu akan kemampuannya untuk berhasil dalam tugas-tugas belajar. Jika individu merasa yakin bahwa mereka dapat mencapai keberhasilan dalam tugas tersebut, motivasi mereka akan meningkat.
2. Nilai Tugas (Value of the Task): Komponen ini mengacu pada persepsi individu terhadap nilai dan relevansi tugas. Jika individu menilai tugas tersebut memiliki nilai intrinsik (misalnya, menarik, bermanfaat) dan ekstrinsik (misalnya, mendapatkan pujian, imbalan), mereka akan cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk terlibat dalam tugas tersebut.

3. Tantangan Tugas (Task Challenge): Komponen ini mengacu pada sejauh mana individu melihat tugas sebagai tantangan yang menarik dan memerlukan upaya intelektual. Jika individu merasa tugas tersebut menantang dan menarik, mereka akan cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi.
4. Tujuan Tugas (Task Goals): Komponen ini berkaitan dengan tujuan dan harapan individu terhadap hasil tugas. Jika individu memiliki tujuan yang jelas dan relevan terhadap tugas, motivasi mereka untuk mencapai tujuan tersebut akan meningkat.

Teori Motivasi Berorientasi Tugas menekankan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap nilai tugas, merasa mampu untuk berhasil, melihat tugas sebagai tantangan menarik, dan memiliki tujuan yang jelas terkait dengan tugas tersebut. Dalam konteks pendidikan, penting bagi pendidik untuk merancang tugas yang memiliki nilai dan relevansi yang jelas bagi siswa, serta memberikan dukungan yang sesuai agar siswa merasa mampu dan termotivasi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Sebagai pengayaan teori dalam motivasi siswa dalam buku *Teori Belajar dan Motivasi* oleh Maman Rachman⁴⁵ ada beberapa teori yang ditawarkan yaitu:

1. Teori Abraham Maslow (Kebutuhan): intinya dalam teori ini terletak pada lima tingkatan kebutuhan (hierarki kebutuhan) yaitu

⁴⁵ Maman Rachman, "*Teori Belajar Dan Motivasi*." h. 43-50.

kebutuhan psikologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan aktualisasi diri. Namun dalam perkembangannya teori ini diartikan sebagai rangkaian kebutuhan, mengingat mendalamnya akan kebutuhan manusia yang secara bersamaan (simultan) untuk dicapai.

2. Teori McClelland (Teori Kebutuhan Berprestasi): motivasi dalam artian ini menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda tergantung seberapa besar kekuatan seseorang butuh terhadap prestasi. Maka dalam mengidentifikasi orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) ada tiga ciri umum yang dapat dikarakteristikan yaitu: sebuah preferensi dalam mengerjakan tugas sesuai tingkat kesulitan moderat; kinerja berasal dari hal yang disukai karena upaya sendiri, bukan karena faktor lain; adanya umpan balik dari setiap keberhasilan dan kegagalan, dibandingkan dengan orang yang berprestasi rendah.
3. Teori Clayton Alderfer (Teori ERG): merupakan akronim dari setiap huruf. E (*Existence*) kebutuhan akan eksistensi; R (*Relatedness*) kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain; G (*Growth*) kebutuhan akan pertumbuhan. Secara garis umum teori dari Alderfer memiliki kesamaan dalam pemuasan kebutuhan manusia. Karena pandangan ini didasarkan pada sifat pragmatisme manusia. Semakin terpenuhinya kebutuhan yang sudah dicapai maka akan beralih kepada kebutuhan yang lebih tinggi.

4. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor): ada dua komponen yaitu faktor motivasional dan *hygiene* (pemeliharaan). Motivasional berasal dari yang sifatnya intrinsik dalam diri seseorang seperti keberhasilan yang sudah dicapai, pengakuan, kemajuan karier. Sedangkan pemeliharaan mencakup keadaan seseorang dengan sosialnya seperti hubungan seseorang dengan atasannya, status dalam organisasi, hubungan dengan rekan-rekan kerjanya dan lain sebagainya. Penerapan teori ini yang sulit adalah menentukan salah satu dari dua faktor yang lebih mempengaruhi seseorang.
5. Teori Keadilan: pandangan ini berlandaskan untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha dan imbalan yang tidak sesuai. Apabila persepsi ini terjadi maka yang akan dilakukan oleh seseorang akan berusaha memperoleh imbalan yang lebih besar, dan atau mengurangi intensitas usaha yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini akan berdampak negatif bagi organisasi jika persepsi ketidakadilan timbul.
6. Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*): Edwin Locke menyatakan ada empat macam mekanisme motivasional: tujuan-tujuan mengarahkan perhatian; tujuan-tujuan mengatur upaya; tujuan-tujuan meningkatkan persistensi; tujuan-tujuan menunjang strategi dan rencana kegiatan.
7. Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan): inti dari teori ini diletakkan pada seberapa besar keinginan dan atau harapan seseorang dalam

meraih sesuatu cukup besar maka usaha akan berusaha untuk mendapatkannya, begitupun sebaliknya. Selain itu teori ini menjadi daya tarik ketika adanya penekanan akan keinginan yang jelas dan cara-cara untuk meraihnya.

8. Teori Penguatan dan Modifikasi Perilaku: inti teori ini dapat dipahami sebagai “hukum pengaruh” bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang memiliki konsekuensi menguntungkan dan atau menghindari yang tidak menguntungkan bagi dirinya.
9. Teori Kaitan Imbalan dengan Prestasi: model ini mengartikan motivasi individu sangat dipengaruhi dari berbagai faktor internal dan eksternal. Internal: persepsi seseorang mengenai diri sendiri; harga diri; harapan pribadi; kebutuhan; keinginan; kepuasan kerja; prestasi kerja yang dihasilkan. Eksternal: jenis dan sifat pekerjaan; kelompok kerja dimana seseorang bergabung; organisasi tempat kerja; situasi lingkungan pada umumnya; sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

E. Perencanaan Minat dan Bakat

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan dalam lembaga Pendidikan ketika ingin menyelenggarakan program kegiatan.

Langkah awal yang harus dilakukan oleh pihak sekolah adalah identifikasi minat dan bakat siswa. Menurut Collings & Mellahi identifikasi bakat seseorang

adalah menentukan posisi seseorang sesuai bakatnya.⁴⁶ Sedangkan menurut Hakim & Iskandar bahwa dalam menyusun perencanaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa, langkah awal yang harus dilakukan adalah analisis kebutuhan peserta didik dalam melakukan pengembangan sesuai dengan potensi masing-masing siswa.⁴⁷

Dalam perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa Waka Kesiswaan, dan Kepala Sekolah melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti Pembina dan Koordinator pengembangan minat dan bakat siswa untuk membahas terkait kebutuhan-kebutuhan siswa dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat. Langkah awal dalam analisis kebutuhan tersebut, sekolah dapat menyebarkan kuesioner kepada peserta didik sehingga sekolah dapat mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁴⁸

Menurut Sundari perencanaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa yaitu meliputi rapat koordinasi, peserta kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan guru Pembina, jadwal kegiatan, penyediaan sarana prasarana, dan dana kegiatan.⁴⁹

F. Pelaksanaan Minat dan Bakat

Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa yaitu realisasi dari perencanaan yang sudah disusun oleh pihak sekolah. Pada pelaksanaan ini diharapkan kegiatan minat dan bakat dapat berjalan secara optimal, efektif, dan efisien.

Menurut Hakim & Iskandar dalam temuan penelitiannya memaparkan bahwa pelaksanaan pengembangan minat dan bakat adalah memberikan pelayanan secara

⁴⁶ David G. Collings and Kamel Mellahi, "Strategic Talent Management: A Review and Research Agenda," *Human Resource Management Review* 19, no. 4 (2009): 304–313. h. 9.

⁴⁷ Muhammad Nur Hakim and Muhammad Nur Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 26–37. h. 30.

⁴⁸ Hakim and Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat." h. 30.

⁴⁹ Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–8. h. 4-5.

maksimal kepada peserta didik dari segi fasilitas, pembinaan, dan jadwal latihan. Pembinaan berupa pengawasan, pendampingan dalam menggali potensi, dan penilaian kepada peserta didik. Sehingga peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat berprestasi di kancah provinsi, nasional, dan internasional.⁵⁰

Menurut Ubaidah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, dan memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Pembinaan yang dilakukan tidak mengganggu aktivitas akademik jam pelajaran formal. Selain hal itu, pembinaan harus didasarkan pada peningkatan siswa yang bersifat kognitif, afektif, dan pskimotorik.⁵¹

Tugas Pembina ekstrakurikuler yaitu: 1) mengadakan pra-survei, dalam artian pembina melakukan pengamatan ke tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dari segi keamanan siswa apabila tempanya di luar dari lingkungan sekolah, 2) mengadakan presentasi untuk setiap kali latihan, 3) menerima uang khusus, misal uang tabungan, iuran, dan sebagainya, 4) memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester, 5) tugas umum yaitu mengantarkan ke tempat tujuan dilaksakannya pertandingan, pertunjukan, dan perjalanan.⁵²

G. Evaluasi Minat dan Bakat

Evaluasi merupakan komponen terakhir dan penting dilakukan dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pelaksanaan yang sudah terlaksana. Sehingga hambatan dan kendala menjadi bahan evaluasi untuk dikemudian hari pelaksanaan dapat berjalan lebih optimal. Menurut Hakim & Iskandar pembahasan dalam evaluasi perkembangan

⁵⁰ Hakim and Iskandar, "*Pengembangan Bakat Dan Minat.*" h. 31-32.

⁵¹ Siti Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 5, no. 11 (2014): 150–161. h. 156-157.

⁵² Ubaidah, "*Manajemen Ekstrakurikuler.*" h. 157.

potensi minat dan bakat siswa, keaktifan peserta didik dan ekstrakurikuler. Dalam temuan penelitiannya evaluasi dilakukan dengan memberikan hukuman indisipliner terhadap siswa yang kurang aktif, dan program kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminati akan dibekukan dan diganti dengan program kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵³

Sedangkan menurut Ubaidah bahwa evaluasi ditujukan untuk mengetahui kemanfaatan program bagi siswa maupun untuk sekolah. Sehingga hasil evaluasi dapat bermanfaat atau menjadi acuan bagi pengambil keputusan untuk menindaklanjuti dari adanya kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa.⁵⁴

Menurut Stufflebeam teori konteks dari pengembangan minat dan bakat siswa yaitu terkait keputusan perencanaan untuk menentukan kebutuhan yang ingin dicapai, kondisi program, dan perumusan tujuan program pengembangan minat dan bakat. Tujuan dari evaluasi konteks untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan, sehingga evaluator akan mampu memberikan arahan perbaikan yang diperlukan.⁵⁵

H. Citra Sekolah

Citra merupakan suatu yang abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian yang positif dan negatif yang datang dari khalayak sasaran (publik) dan masyarakat luas. Penilaian masyarakat dapat berhubungan dengan rasa hormat, kesan yang baik dan menguntungkan terhadap citra suatu lembaga atau suatu produk barang dan jasa pelayanannya yang diwakili oleh humas.

⁵³ Hakim and Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat." h. 33.

⁵⁴ Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler." h. 158.

⁵⁵ Annisa Zackyah Hidayat, Siti Zulaikha, and Siti Rochanah, "Evaluation of Student Interest and Talent Development Program at Yasporbi 1 Elementary School," *International Education Trends Issues* 1, no. 3 (2023): 143–152. h. 145.

Menurut R. Abratt yang dikutip oleh Mar'atul Qibtiyah,⁵⁶ citra merupakan akumulasi pesan yang terbentuk dalam pikiran seseorang. Sehingga mencerminkan wajah dan budaya lembaga sekolah sesuai atau searah dengan strategi lembaga, jelas, dan konsisten. Hal ini ditunjang dengan fungsi *public relations* dalam membentuk opini masyarakat tentang lembaga sekolah.⁵⁷ Fungsi tersebut berguna untuk memelihara hubungan baik dengan komite sekolah, hubungan sekolah dengan orang tua siswa, memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga eksternal sekolah, dan memberi pengertian kepada masyarakat tentang sekolah.⁵⁸

Membangun citra lembaga sekolah melalui fungsi-fungsi *public relations* merupakan hal yang sangat vital dilakukan oleh pihak sekolah. Namun, hal itu, harus diimbangi dengan mutu sekolah, seperti manajemen peserta didik yang baik, dan prioritas sekolah terhadap pengembangan akademik dan non-akademik peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiansyah, mengungkapkan bahwa semakin baik dan lengkap ekstrakurikuler di sekolah maka secara otomatis dapat meningkatkan citra lembaga sekolah.⁵⁹

⁵⁶ Mar'atul Qibtiyah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).h. 38.

⁵⁷ Mutiara Cendekia Sandyakala, "Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan," *At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020): 184–198. h. 190.

⁵⁸ Rahmah Yulia, "Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat," *Universitas Negeri Padang Indonesia* (n.d.). h. 3.

⁵⁹ Heri; Wahab Khairiansyah, "Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler (Studi Kasus Sma Ar-Rohmah Malang)," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 234–249.

I. Kerangka Berpikir

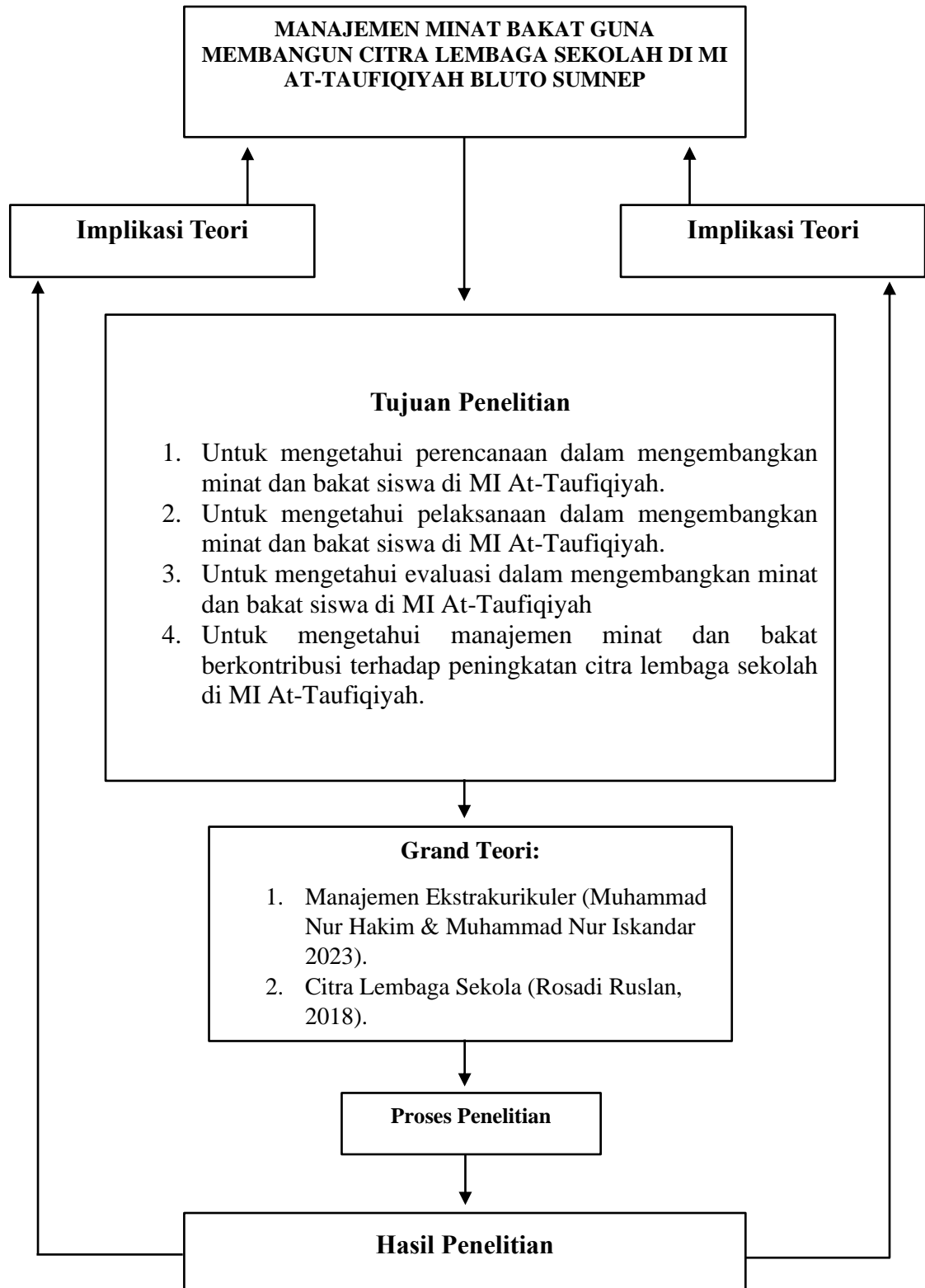
Kerangka berpikir merupakan serangkaian hubungan keterkaitan antara variable yang diteliti, dan merumuskan hipotesis yang dirangkum dalam bentuk bagan agar dapat memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah dan menarik kesimpulan yang tepat. Sugiyono dalam Suryani,⁶⁰ seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai pijakan dalam menyusun kerangka pemikiran yang menghasilkan hipotesis.

Manajemen minat bakat termasuk dalam manajemen peserta didik yang salah satu ruang lingkupnya adalah pembinaan ekstrakurikuler. Khairiansyah menyebutkan bahwa ekstrakurikuler dapat meningkatkan citra sekolah yang positif.⁶¹ Sama halnya dengan MI At-Taufiqiyah, kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor terpenting dalam membangun citra sekolah.

Berdasarkan data tersebut peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

⁶⁰N. Lilis Suryani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta," *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 2, no. 3 (2019): 419. h. 422.

⁶¹Khairiansyah, "Strategi Membangun Citra Sekolah. h. 240."



Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan alat dalam memahami dan memecahkan fenomena permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Nugrahani, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial.⁶²

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut Sri Wahyuningsih bahwa studi kasus adalah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus atau beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau suatu individu.⁶³

⁶² Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa” 1, no. 1 (2014): 305. h. 8.

⁶³ Sri Wahyuningsih, “Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya,” *UTM PRESS Bangkalan - Madura* (2013): 119. h. 3.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen penting dan mutlak dalam penelitian karena peneliti sebagai pengamat, mengumpulkan data-data penelitian. Langkah awal prosedural yaitu peneliti hadir melakukan observasi dengan mengamati dan wawancara terhadap beberapa pihak MI At-Taufiqiyah seperti beberapa guru, dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler terkait perkembangan citra lembaga ketika memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Aengbaja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. MI At-Taufiqiyah adalah lembaga formal yang ada di bawah naungan Yayasan At-Taufiqiyah dengan beberapa lembaga formal lainnya seperti tingkat dasar dan SLTA (sekolah lanjutan tingkat atas).

Fakta dilapangan penulis mendapatkan hasil bahwa citra lembaga mengalami peningkatan sebab kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksimalkan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sering mendapatkan juara diajak perlombaan baik di tingkat lokal maupun antar kabupaten.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang relevan dengan penelitian yaitu dalam aspek manajemen minat bakat dan citra lembaga. Sumber referensi tersebut, nantinya menjadi rujukan peneliti dalam melihat, menganalisis, dan meninjau ulang dalam memperkuat penelitian dalam bidang

manajemen minat bakat dalam membangun citra lembaga. Sehingga penelitian ini menjadi autentik dalam suatu karya ilmiah.

Ada dua jenis data dalam penelitian; data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara, dan dokumen sekolah. Sedangkan data sekunder adalah berupa tesis, desertasi, artikel jurnal yang relevan dan penelitian ilmiah lainnya.

Data primer tersebut dikumpulkan oleh peneliti dengan melihat sisi-sisi keterkaitan dengan aspek manajemen minat bakat dan citra lembaga yang ada di MI-Attaufiqiyah Bluto Sumenep. Kemudian data sekunder sebagai sumber pendukung dan analisa peneliti dalam mengkaji tema manajemen minat bakat dan citra lembaga sekolah yang ada di MI-Attaufiqiyah Bluto Sumenep.

Tabel 3. 1 Karakteristik Informan

No	Informan	Jumlah	Tujuan Wawancara
1	Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah	1 orang (Abd Khoiri)	Untuk mendapat data lengkap tentang langkah-langkah strategis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pembentukan citra sekolah
2	Waka Kesiswaan	1 orang (A Maulidy)	Untuk mendapat data lengkap tentang langkah-langkah strategis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi
3	Pembina Ekstrakurikuler	7 orang (1. Ahmadi, Pembina Bahasa Arab) (2. Annasyiatul Khairiyah, S.Pd., Pembina Bahasa Inggris) (3. Syaifuddin Musaddad, Pembina Lukis)	Untuk mendapatkan data lengkap tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler

No	Informan	Jumlah	Tujuan Wawancara
		(4. Harunadiyanto, Pembina Tahfidzul Quran) (5. Nauval, Pembina Qari') (6. Miftahul Arifin Ka. Gudep, Pembina Pramuka) (7. Santoso Danpos Kodim Batuan, Pembina Karate)	
4	Masyarakat Sekitar	3 orang (1. Ilyasin) (2. Horapsun) (3. Kasiono)	Untuk mendapatkan data tentang citra lembaga
5	Wali Siswa	1 orang (Imam Wahyudi)	Untuk mendapatkan data tentang citra lembaga

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi menurut Creswell, merupakan pengamatan di mana penelitian mengambil catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Penelitian yang sifatnya kualitatif juga dapat terlibat dari non peserta dan peserta lengkap.⁶⁴ Sehingga data penelitian akan akurat dan kredibel.

Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kondisi dan situasi secara umum dari objek penelitian. Data tersebut adalah yang berkaitan dengan manajemen minat bakat

⁶⁴ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixide Methods Approaches*, 2nd ed., 2002. h. 213.

dan citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep. Pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendatangi sekolah dan melakukan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa, baik saat waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung maupun tidak. Kemudian melakukan observasi terhadap pola pendampingan dari pembina ekstrakurikuler, dan manajemen yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam menumbuhkembangkan potensi siswa.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan secara mendalam dengan objek penelitian atau orang yang diwawancarai. Wawancara tersebut dilakukan secara informal dan membentuk suasana santai dan keakraban dengan informan. Dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat menjawab fokus penelitian secara mendalam terhadap informasi manajemen minat bakat yang memberikan dampak positif terhadap citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam di mana proses pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada instrumen yang sudah disiapkan, tetapi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, bagian kesiswaan, wali siswa, guru, pembina ekstrakurikuler, dan masyarakat sekitar. Dalam penentuan informan tersebut peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh.

Dengan demikian penelitian ini tidak terdapat bias dalam pengumpulan atau pengambilan data-data penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto dan sebagainya.⁶⁵ Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen atau hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya.

Dalam penelitian ini dokumentasi berasal dari foto kegiatan, struktur organisasi, daftar kegiatan sekolah, kalender akademik dan lainnya yang berkenaan dengan konteks penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan upaya mengorganisasikan data memilih menjadi satu kesatuan sintesiskan mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model dari Miles dan Huberman edisi ke-3, dengan tahapan yang bersamaan yaitu *data condensation, data display, drawing and verifying conclusions*.⁶⁶ Jelasnya sebagaimana berikut:

⁶⁵ John W Creswell, *Research Design*. h. 214.

⁶⁶ Saldana Johnny Miles B. Matthew, Huberman A. Michael, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (SAGE Publications, 2014), h. 31-32. accessed October 30, 2022, <https://b-ok.asia/book/3593988/83e08f>.

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Dalam tahapan ini, kondensasi data mengacu pada proses memilih, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mengubah data yang muncul atau ditemukan dalam catatan lapangan tertulis, wawancara, transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan hal ini, membuat data lebih kuat dan akurat. Karena hal ini, mengimplikasikan bahwa selama proses pengumpulan data berlangsung, kondensasi berfungsi menulis ringkasan, *coding data*, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik, hingga laporan penelitian selesai. Selain itu, data tidak selalu berarti kuantifikasi, tetapi data kualitatif dapat ditransformasikan dalam berbagai cara: melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrase, dan seterusnya.

Dalam Langkah paraktisnya, bahwa data yang sudah diperoleh baik berupa dokumen tertulis, foto, observasi, dan hasil wawancara akan diseleksi dan dikembangkan (*coding data*) sesuai dengan tema manajemen minat bakat yang berdampak positif terhadap citra lembaga sekola di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

Coding data berfungsi sebagai reduksi data seperti hasil wawancara dipilah dan dipilih sesuai indikator penelitian dengan menfokuskan tema yang serupa dari berbagai informasi yang diberikan oleh reponden penelitian. Sehingga data yang sudah terkumpul menjadi lebih ringkas dan memudahkan peneliti untuk menyusun dan menganalisis data.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian dengan memaparkan manajemen minat bakat lalu dalam meningkatkan citra lembaga sekolah. Kategori-kategori ini saling berhubungan satu sama lain. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan berupa tabel dari hasil *coding data*. Sehingga hal ini memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

3. Menarik dan memverifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh setelah semua tahapan analisis (reduksi dan penyajian data) dilakukan, maka peneliti mendapatkan jawaban dari fokus penelitian agar mudah dipahami terkait manajemen minat bakat lalu relevansinya dengan 21st century skill dalam meningkatkan citra lembaga sekolah, kesimpulan dapat disajikan dalam bentuk deskriptif.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang sudah terkumpul. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik triangulasi dari Michael Quinn Patton.⁶⁷ Teknik triangulasi merupakan

⁶⁷ Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, Fourth Edition. (London: SAGE Publications, 2015).

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Patton ada 4 tipe dalam triangulasi, yaitu *data triangulation*, *investigator triangulation*, *theory triangulation*, *methodological triangulation*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber (*data triangulation*)

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data dari berbagai sumber informasi untuk mencari data yang sejenis. Sumber tersebut berasal dari perbandingan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan bagian kesiswaan, tutor ekstrakurikuler, dan pendapat siswa dengan kondisi sesungguhnya. Membandingkan data yang didapat dengan dokumen yang terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler dari data tersebut maka peneliti akan lebih mudah mendeskripsikan dan mengelompokkan data yang sejenis, yang berbeda, maupun spesifik.

2. Triangulasi teori (*theory triangulation*)

Triangulasi teori adalah menggunakan perspektif teoritis yang berbeda untuk melihat data yang sama. Inti dari triangulasi teori adalah untuk memahami bagaimana asumsi dan premis yang berbeda mempengaruhi temuan dan interpretasi. Sehingga data yang sudah terkumpul dapat ditinjau dari beberapa teori dalam menafsirkannya agar kredibilitas data semakin *akuntable*.

68

⁶⁸ Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*. h.971-973.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1941, orang-orang yang peduli terhadap krisis akhlak tersebut berkumpul di kediaman seorang tokoh yang disegani yaitu KH. Ahmad Dahlan. Mereka bermusyawarah untuk mencari solusi agar masyarakat Aengbaja Raja tidak berlarut-larut terjerumus dalam lembah kenistaan dan kehinaan. Akhirnya sepakat mengutus KH. Ahmad Dahlan untuk menemui KH. Ilyas Guluk-Guluk agar mendapatkan petunjuk dan saran. KH. Ilyas mengutus santri yang bernama Bindara Abdur Rauf untuk memberi pengajian tiap bulan sekali.

Tiap bulan Bindara Abdur Rauf selalu hadir untuk memberikan pengajian rutin walaupun harus menempuh perjalanan belasan kilo meter dari Guluk-guluk dengan berjalan kaki bahkan terkadang harus kehujanan.

Semakin hari, anggota pengajian yang diberi nama “*Jam’iyah Syuro*” semakin bertambah banyak. Selama itu pula, beliau tetap bersemangat memberikan fatwa *mau’idah hasanah*, menyuguhi sajian batin yang nikmat, mengisi otak yang kosong, melembutkan perangai yang kasar, melunakkan hati yang keras, menguatkan jiwa yang rapuh, serta membasahi rohani yang kering.

Berjalannya waktu, Bindara Abdur Rauf sudah dianggap menjadi bagian dari masyarakat Aengbaja Raja, rasa persaudaraan yang sangat dalam

semakin tertanam di hati masyarakat setempat. Dengan demikian, masyarakat setempat mengharap agar Bindara Abdur Rauf bisa menetap di Aengbaja Raja.

Kemudian pada tahun 1942, Bindara Abdur Rauf menikah dengan Nyai Haninah Putri dari pasangan KH. Shirat dengan Nyai Halimatus Sa'diyah. Sehingga tidak lama kemudian, atas permintaan masyarakat setempat, Bindara Abdur Rauf mendirikan Pondok Pesantren dengan diberi nama At-Taufiqiyah atas saran dan hasil *istikhoroh* KH. Ilyas.

Setelah berdirinya Pondok Pesantren At-Taufiqiyah pada tahun itu pula berdiri lembaga formal MI At-Taufiqiyah oleh KH. Hasyim Ali. Kemudian Madrasah Tsanawiyah At-Taufiqiyah, Madrasah Aliyah At-Taufiqiyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan At-Taufiqiyah pada tahun 2015.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep
Nama Kepala Sekolah	: Abd Khairi
NSM	: 111235290055
NPSN	: 60720287
NPYP	: AB4303
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
Kementerian Pembina	: Kementerian Agama
Naungan	: Yayasan At-Taufiqiyah
Alamat	: Jl. Safari No. 035 Desa Aengbajaraja
Kelurahan	: Aengbaja Raja

Kecamatan	: Bluto
Kabupaten	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Bangunan Sekolah	: Akta Waqaf
Nomor Izin Operasional	:
Tahun Berdiri	: 1924
e-mail	: attaufiqiyah.sch.id

3. Visi dan Misi

a. Visi MI At-Taufiqiyah

Terwujudnya generasi Islami yang cinta al-quran, tekun beribadah, berakhlakul karimah, dan unggul dalam prestasi yang menciptakan siswa-siswi yang unggul, guru-guru yang unggul, dan seluruh aspek, dan menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lain di daerah Sumenep.

b. Misi MI At-Taufiqiyah

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan membaca al-quran di madrasah
- 2) Mewujudkan peserta didik yang tekun beribadah wajin maupun sunnah
- 3) Mewujudkan pembiasaan santun dalam bertutur kata dan berperilaku
- 4) Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

4. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep. Berdasarkan struktur di bawah ini ada garis konsultatif,

instruksional, dan koordinatif. Hal ini menandakan bahwa dalam kinerja para tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep berjalan secara prosedural, sehingga para tenaga kependidikan dan pendidik dalam menjalankan tanggung jawabnya sesuai tugas dan fungsinya. Bagan struktur organisasi MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep dapat dilihat di lampiran.

5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru dan staff MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep sebanyak 26 Guru dan staff. Guru dan staf yang ada di MI At-Taufiqiyah berstatus GTY (Guru Tetap Yayasan). Adapun rincian dari tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, sebagaimana yang ada di tabel berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru dan Staff MI At-Taufiqiyah

No.	Nama Guru dan Staff	Jabatan
1	Abd. Khairi, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Miftahul Arifin, S.Pd.I	Bendahara Madrasah
3	Salman Alfarisyi	Operator Madrasah
4	Alfian Maulidi	Ka. Bag. TU
5	Maisaroh, S.Pd.I	PKM. Kurikulum
6	Abd. Sadik, S.Pd.I	PKM. Sarana
7	M. Aksam, S.Pd.I	PKM. Humas
8	Ach. Maulidy, S.Ag	PKM. Kesiswaan
9	Kutniyatun, S.Pd.I	Wali Kelas 1 Arrahim
10	Lilis Handayani	Wali Kelas 1 Arrahim
11	Lutfatun Natiqoh, S.Pd.I	Wali Kelas 2
12	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Wali Kelas 3
13	Mamduhah, S.Pd.I	Wali Kelas 4
14	Moh. Saifuddin Musyaddad, S.Pd.I	Wali Kelas 5
15	Moh. Jakfar Amir, S.Pd.I	Wali Kelas 6
16	Ach. Jasu, S.Pd.I	Guru
17	Homaidi, S.Pd.I	Guru
18	Abdul Basid, S.Pd.	Guru
19	Hj. Z. Naimah, A.Ma.	Guru
20	Nur Azizah, S.Pd.	Guru

No.	Nama Guru dan Staff	Jabatan
21	Yadik, M.Pd.I	Guru
22	Annasyiatul Khairiyah, S.Pd.	Guru
23	Shofwatur Rahmah	Guru
24	Noer Kholis Syafiq	Kepala SPMB
25	Karima Wulan	Staff TU
26	Nabilatun Nawafil Asyiah	Staff TU

6. Statistik Peserta Didik

Peserta didik yang ada di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep setiap tahunnya mengalami peningkatan pada lima tahun terakhir. Pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa sebanyak 187, namun pada tahun pelajaran 2019/2020 mengalami penurunan sebanyak 167 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Rekap Tahunan Jumlah Peserta Didik

Tapel	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
2011/2012	34	32	28	24	30	29	177
2012/2013	18	34	29	28	24	31	164
2013/2014	31	18	34	30	29	25	167
2014/2015	21	27	18	32	31	29	158
2015/2016	36	21	25	18	31	31	162
2016/2017	30	34	21	24	18	29	156
2017/2018	27	32	37	22	27	19	164
2018/2019	24	27	32	37	22	27	169
2019/2020	30	24	27	31	34	20	167
2020/2021	35	29	24	28	33	34	183
2021/2022	38	34	30	22	29	34	187

Sumber data: Hasil Dokumentasi MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep

B. Paparan Data

Data-data yang akan dipaparkan dalam bab ini merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data tersebut digali dengan mematuhi prosedur yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Setelah melakukan penelitian dari sumber data yang berkaitan dengan manajemen minat bakat guna membangun citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

a. Penentuan Visi dan Misi

Perencanaan dalam melaksanakan kegiatan dalam suatu wadah organisasi seperti lembaga sekolah sangat penting ada dan diterapkan sebaik mungkin. Perencanaan pertama kali ada menentukan visi dan misi suatu program yang akan dijalankan agar dikemudian hari program tersebut dapat berjalan sesuai visi dan misi yang telah di buat bersama. Pentingnya perencanaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah sudah dilakukan dengan baik, seperti menentukan visi dan misi dari kegiatan minat dan bakat siswa. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Kepala Sekolah, Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:⁶⁹

“Tujuan utama bermula dari keinginan karena cinta kepada Al-Qur’an. Sehingga yang digagas pertama kali bagaimana siswa MI itu cinta alquran. Sehingga ada inisiatif untuk mengadakan Tahfidzul Qur’an.”

Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I menjelaskan bahwa diadakannya Sentra Pengembangan Minat dan Bakat (SPMBS) pertama kali memang sentra Tahfidzul Qur’an karena didasarkan pada cinta Al-Qur’an. meskipun pada hakikatnya sentra yang lain juga dibentuk bersamaan. Karena setelah

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

koordinasi dengan wali murid apa yang menjadi daya tarik MI A-Taufiqiyah adalah SPMBS yang kemudian menjadi program unggulan. Selain itu, dengan adanya SPMBS dapat memudahkan mengirim peserta didik ketika ada ajang perlombaan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa dengan adanya program SPMBS Tahfidzul Qur'an ini dalam rangka untuk mencapai visi dan misi sekolah, banyak wali murid yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya. Hal ini turut disampaikan oleh Febri Delfitri Fauzi salah satu guru sekolah di MI At-Taufiqiyah sebagai berikut:⁷⁰

“Orang tua siswa banyak mengarahkan putranya untu menjadi tahfidz, tertarik menyekolahkan anaknya ke Lembaga yang ada Tahfidzul Qur'annya. Jarang ada ekstrakurikuler Tahfidz bagi lembaga tingkat satuan Pendidikan dasar. Kalau di kota-kota besar kan sudah umum, tapi jika di desa hal ini jarang sekali.”

Hal tersebut juga dipertegas oleh bagian Waka Kesiswaan A. Maulidy bahwa awal kali dibentuknya Program Tahfidzul Qur'an dalam menentukan visi dan misi, sekolah mengadakan rapat dengan dewan guru dan mantan Kepala Sekolah yang lama. Pernyataannya sebagai berikut:⁷¹

“Memang dulu itu, waktu menentukan visi dan misi ketika membentuk program SPMBS Tahfidzul Qur'an itu sekolah melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah yang lama, dan mengadakan rapat dengan jajaran dewan guru.”

⁷⁰ Wawancara dengan Febri Delfitri Fauzi tenaga pendidik di Yayasan At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 22 April 2022, 11.12 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

b. Analisis Kebutuhan Pengembangan Minat dan Bakat

Setelah terbentuknya visi dan misi dalam menyelenggarakan program SPMBS MI At-Taufiqiyah melakukan analisis kebutuhan minat dan bakat siswa. Pengembangan apa saja yang akan dibentuk selain pengembangan minat dan bakat dalam Tahfidzul Qur'an. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah, Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:⁷²

“Sehubungan dengan kegiatan itu karena tidak semua siswa minat di sentra itu sehingga ada sentra yang lain untuk mengasah bakat siswa itu sendiri. Salah satunya siswa yang bakat karate dimasukkan di sentra Karate. Siswa yang minat di Bahasa Arab masuk di sentra Bahasa Arab. Ada siswa yang minat di kaligrafi masuk di kaligrafi (Lukis). Ada yang minat di Bahasa Inggrisnya masuk di sentra Bahasa Inggris. Sehingga siswa itu minat itu tersalurkan. Karena tidak mungkin anak itu memiliki bakat yang sama.”

Berdasarkan pernyataan tersebut Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I menjelaskan bahwa dewan guru melakukan analisis kebutuhan pengembangan apa saja yang akan dibentuk. Sehingga minat dan bakat siswa itu dapat diwadahi dengan baik dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Sejalan dengan pernyataan tersebut bagian Waka Kesiswaan A. Maulidy mengatakan bahwa sekolah melakukan analisis kebutuhan pengembangan minat dan bakat siswa dengan cara mengumpulkan peserta didik dan menyebarkan formulir atau angket akan kebutuhan peserta didik itu apa saja. Isi pernyataannya sebagai berikut:⁷³

“Awal kali dalam membentuk pengembangan SPMBS itu kita mengumpulkan anak-anak siswa akan kebutuuh apa saja yang sekiranya

⁷² Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

⁷³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

dibutuhkan oleh peserta didik. kalau seperti pramuka itu kan memang wajib, dan Tahfidz itu juga, tapi kan nggak mungkin kalau cuman anak-anak diwadahi hanya itu saja. Jadi kita punya inisiatif itu dan menanyakan kepada anak, sehingga terbentuklah SPMBS yang lain-lain. Seperti Karate, dan sebagainya”

c. Penetapan Pembina SPMBS

Pentingnya menetapkan Pembina adalah untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan SPMBS dan agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan secara aktif dan menyenangkan. Karena sekolah ingin mencapai perencanaan secara optimal dalam pengembangan kegiatan SPMBS yang juga menjadi sarana perkembangan potensi peserta didik. maka dibentuk dan memilih Pembina secara kompetensi dan memiliki kapasitas keilmuan dalam membina peserta didik. Hal ini disampaikan oleh Bapak Abd. Khiari, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah sebagai berikut:⁷⁴

“Punya inisiatif bagaimana Tahfidz itu benar-benar menjadi Tahfidz yang laur biasa, target utama pembinanya itu adalah rang-orang yang benar fasih juz 30. Karena tidak mungkin mengajar Tahfidz tapi yang membimbing itu bukan Tahfidz. Artinya orang yang punya kapabilitas di dalam membimbing.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut bagaian Waka Kesiswaan menjelaskan bahwa Pembina itu tidak hanya terdiri dari guru internal sekolah tetapi ada yang dari luar internal sekolah. Kerena dalam menetapkan Pembina SPMBS memang didasarkan pada kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang Pembina agar dapat mengelola dan mengajarkan peserta didik

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

secara maksimal, kreatif, dan efektif. Seperti hasil wawancara sebagaimana berikut:⁷⁵

“Memang Pembina itu selain mengambil dari guru internal sekolah juga mendatangkan Pembina dari luar yang menurut kami layak untuk membina di SPMB. Seperti pelatih Karate itu kita datangkan dari kodim, juga Pembina seperti Qori’ itu sering diundang di acara-acara besar selain punya pengalaman ketika mengikuti perlombaan baik dari tingkat kabupaten maupun nasional.”

Hal ini juga dikonfirmasi oleh pernyataan Pembina SPMB Qori’ bahwa memiliki pengalaman dalam ajang-ajang perlombaan dan saat ini masih sering diundang di berbagai tempat. Seperti hasil wawancara dengan Ustadz Naufal sebagai berikut:

“Saya itu waktu dulu punya pengalaman dalam mengikuti perlombaan, dan saat ini juga saya masih diundang di berbagai acara-acara. Seperti kemarin itu saya diundang di acaranya alumni santri Pondok Pesantren Nurul Jadid yang diadakan di Sumenep.”

Kemudian juga dari hasil wawancara peneliti dengan Pembina SPMB Karate memang berasal dari Kodim. Hasil wawancara dengan Bapak Santoso sebagai berikut:

“Saya itu berasal dari Kodim, Danpos Kecamatan Batuan dik, di sini saya juga sebagai pelatih di SPMB Karate. Dan juga ada beberapa pelatih yang membina di Yayasan ini dek. Alhamdulillah MI memberikan kesempatan dalam memberikan pengembangan Karate. Apalagi MI kan di sini itu di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren.

⁷⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

d. Rekrutmen dan Seleksi Peserta SPMBS

Setelah terbentuknya Pembina yang punya kapabilitas dalam membimbing peserta didik, pihak sekolah melakukan rekrutmen peserta SMBS yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau awal semester. Melakukan rekrutmen peserta SPMBS ini sangat penting dilakukan karena pada dasarnya kegiatan tersebut adalah kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I berikut:⁷⁶

“Rekrutmennya kami menawarkan kepada siswa dan koordinasi dengan orang tua untuk memilih bakat yang mereka minati. Karena bakat peserta didik itu tidak serta merta kita paksakan, justru kalau kita memaksakan bakat yang seharusnya tidak diminati oleh peserta didik itu akan memunculkan masalah baru.”

Rekrutmen yang telah dilakukan oleh pihak sekolah MI At-Taufiqiyah tidak hanya didasarkan pada peserta didik semata, tetapi pihak sekolah juga melakukan koordinasi dengan orang tua siswa agar nantinya kegiatan yang akan diikuti oleh anaknya dapat didukung secara maksimal, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di keluarga.

Selain itu, pihak sekolah dalam rekrutmen menetapkan kebijakan bahwa kelas 1 secara otomatis sudah masuk SPMBS Tahfidzul Qur'an, mengingat bahwa peserta didik ada setoran hafalan wajib harian yang masuk dalam jam pelajaran. Namun untuk tahun berikutnya ada sistem perekrutan

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

kembali SPMBs bagi peserta didik yang sudah naik kelas 2. Sebagaimana yang disampaikan oleh A. Maulidy sebagai Waka Kesiswaan berikut:⁷⁷

“Untuk siswa baru khusus kelas 1 tidak boleh milih langsung tahfidz dari Kepala Sekolah, karena siswa di sini lebih condong ke Tahfidz jadi kelas satu itu harus Tahfidz wajib, kelas 2 sampai kelas 6 boleh milih sentra pengembangan dari yang ada di sekolah.”

Hal ini, didasarkan bahwa Tahfidzul Qur'an adalah program unggulan yang sesuai visi dan misi sekolah. Maka pihak sekolah membentuk perencanaan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dari adanya kegiatan SPMBs. Apalagi peserta didik yang masih tingkat dasar pertama kali yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan pembiasaan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran. Salah satu caranya adalah dengan setoran hafalan Al-Quran yang dilakukan oleh peserta didik kelas 1 dengan membawa buku setoran hafalan yang membimbingnya adalah guru sekolah. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I berikut:⁷⁸

“Memang yang masuk di sentra itu ada sebagian yang memang masuk pada jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Seperti Tahfidz, Istilahnya di KBM-nya itu *Murojaah*,”

Setoran hafalan hafalan Al-Quran harian yang ditetapkan oleh pihak sekolah tidak memberatkan peserta didik yang masih kelas 1 karena tidak ada target hafalan. Kecuali, peserta didik yang memang ingin di wisuda maka wajib

⁷⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

harus hafal minimal 1 juz. Hal ini, sejalan dengan pernyataan dari Pembina Tahfidzul Quran yaitu Harunadiyanto, sebagai berikut:⁷⁹

“Untuk hafalan tiap hari yang umum tidak ada target tapi kalau yang wisuda iya. Karena untuk yang mau wisuda harus hafal minimal 1 juz dan akan di wisuda per-juz, hafal juz 30 maka di wisuda juz 30.”

Kemudian dengan adanya kebijakan sekolah dalam mengatur peserta didik bisa memilih mengikuti SPMBS pada saat kelas 2. Maka dibentuk sistem seleksi masuk SPMBS dengan memberikan formulir dan angket setiap tahunnya, agar peserta didik betul-betul mengikuti SPMBS berdasarkan minat dan bakatnya. Bisa saja peserta didik akan pindah SPMBS lain di tahun berikutnya. Sesuai dengan pernyataan Waka Kesiswaan, A. Maulidy sebagaimana berikut:⁸⁰

“Memang diangket satu per satu setiap semester, kalau memang tetap di suruh pilih lagi yang akan dijalankan selama semester selanjutnya. Kasian kalau tidak dikasik angket pilihan kembali. Apalagi ada program lanjutan dari Tahfidz, yaitu jam 12 siang, khusus Tahfidz yang mau di wisuda, karena ada sistem seleksi untuk masuk ke program Tahfidz ini. Misalkan selama satu tahun juz 1 dan 2, harus siap hafal.”

Adanya system rekrutmen dan seleksi peserta SPMBS sangat penting dilakukan karena kegiatan minat dan bakat tujuan utamanya adalah menumbuhkembangkan potensi peserta didik. Apabila peserta didik dalam mengikuti kegiatan SPMBS tidak sesuai minat dan bakatnya maka yang ada hanya tidak semangat dalam menjalankannya.

⁷⁹ Wawancara dengan Ustad Harunadiyanto Pembina SPMBS Tahfidzul Qur'an, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.07 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB

e. Proyeksi Mengikuti Perlombaan

Pihak sekolah MI At-Taufiqiyah memproyeksikan agar peserta didik mengikuti perlombaan-perlombaan. Manfaat dengan adanya kegiatan SPMBS ini juga MI At-Taufiqiyah lebih mudah dalam menyeleksi dan mengirimkan peserta didiknya dalam mengikuti ajang perlombaan, baik dari tingkat lokal maupun nasional. Sehingga apa yang sudah didapatkan peserta didik selama menempuh kegiatan SPMBS dapat menghasilkan prestasi yang akan diperoleh. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:⁸¹

“Yang menarik lagi ketika mengadakan berbagai macam sentra kegiatan ternyata setiap *event-event* yang bersifat kejuaraan lebih mempermudah menyeleksi peserta didik. artinya begini ada lomba Bahasa Arab kami mengirim peserta didik itu kami mengambil peserta yang ikut sentra Bahasa Arab. Ada kejuaraan Bahasa Inggris kami tinggal mencabut siswa yang terbaik di sentra itu kami kirim dan begitu juga sentra yang lainnya. Untuk mempermudah seleksi.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut Waka Kesiswaan A. Maulidy juga menjelaskan bahwa pada saat ada ajang perlombaan kita itu kesulitan, sehingga dengan adanya SPMBS ini lebih mudah dalam menyeleksi peserta didik. pernyataan A. Maulidy sebagai berikut:⁸²

Sehingga manfaat yang didapatkan dari adanya SPMBS ini selain menumbuhkembangkan potensi peserta didik dari segala aspek, sekolah dapat meningkatkan citra lembaganya dengan adanya peserta didik yang meraih prestasi baik dari tingkat Kabupaten maupun Nasional.

⁸¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

⁸² Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

2. Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

a. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan bentuk penerapan dari program yang telah direncanakan pada awal kali ditetapkan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah MI At-Taufiqiyah. Dalam pelaksanaan ini sekolah pertama kali menetapkan jadwal dan waktu kegiatan SPMBS yang akan dilaksanakan. Jadwal dan waktu yang sudah ditetapkan yaitu pada hari Selasa pada jam 07.00 WIB sampai jam 09.00 WIB. Namun ada waktu tambahan untuk SPMBS Tahfidzul Qur'an dan waktu tambahan yang kondisional ketika ada persiapan mengikuti lomba. Sesuai dengan pernyataan dari Kepala Sekolah, Bapak Abd. Khariri, S.Pd.I berikut:⁸³

“Sebab Tahfid itu tidak hanya hari Selasa saja tapi hari Rabu ada bimbingan khusus yang pelaksanaannya sepulang sekolah, artinya harus menambah 1 jam setengah, dan hari Minggu setelah sepulang sekolah, karena kalau cuman satu hari dalam satu minggu bisa saja kurang efektif kalau tidak ada pengasahan ulang. Sama halnya ketika setelah ujian madrasah kami tidak meliburkan kami adakan praktek, kalau hari Sabtu membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid. Hari Ahad mempelajari bacaan sholat dengan maknanya, dan hari Senin praktek sholat, hari Selasa sholat jenazah sampai hari Kamis.

Sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah bahwa dalam rangka mendukung potensi peserta didik dalam kegiatan SPMBS dibentuk beberapa kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan-kegiatan mingguan yaitu SPMBS yang secara keseluruhan ada 6 jenis pengembangan minat dan bakat

⁸³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

yaitu sentra pengembangan Tahfidzul Qur'an, Qori', Pramuka, Lukis, Karate, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan materi atau praktek saja waktu di SMPMBS, tetapi juga ada realisasi dari program SPMBBS tersebut, seperti English Cours yang dilaksanakan 1 minggu 2 kali. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan, A. Maulidy sebagai berikut:⁸⁴

“Ada kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, itu semua sudah terlaksana. Di lain itu ada juga kegiatan English Cours di laksanakan pada 1 minggu 2 kali, di waktu sore, dan ada pengelompokan dari setiap jenjang kelas. Sedangkan Study Club setiap satu bulan yang diliburkan pada jam 3 dan 4 habis itu pulang. Penampilan-penampilan dari setiap ekstra. Hal itu, sebagai bentuk realisasi dari kegiatan mingguan ekstrakurikuler.”

Kepala Sekolah menambahkan bahwa waktu pelaksanaan dari kegiatan SPMBBS yang di laksanakan setiap minggu satu kali yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas di mulai. Hal ini, seperti disampaikan oleh Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:⁸⁵

“Kalau waktu memang kami mengorbakan jam pelajaran, dari jam 7 sampai jam 9. Sehingga dari program sekolah itu dinamakan program mingguan. Karena memang setiap minggunya harus terlaksana.”

Dalam menentukan waktu pelaksanaan SPMBBS pihak sekolah mengintegrasikan kegiatan SPMBBS kedalam jam formal di pagi hari setelah selesai sholat Dhuha berjama'ah. Meskipun kegiatan tersebut termasuk kegiatan ekstrakurikuler tetapi melihat pentingnya menyalurkan minat dan

⁸⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

bakat peserta didik pihak sekolah akhirnya menentukan waktu tersebut agar peserta didik dapat fokus dan lebih efektif dalam pelaksanaannya. Waktu pelaksanaan ini juga disampaikan oleh A. Maulidy sebagai Waka Kesiswaan sebagai berikut:⁸⁶

“Kenapa diliburkan agar fokus dan ada Pembina masing-masing dan agar optimal. Di lain itu ada juga kegiatan English Cours di laksanakan pada 1 minggu 1 kali, di waktu sore, dan ada pengelompokan dari setiap jenjang kelas.

b. Jenis Kegiatan SPMBS

Jenis kegiatan SPMBS yang ada di MI At-Taufiqiyah diadakan dengan mempertimbangkan bakat potensi minat dan bakat peserta didik. sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan dengan lancar. Karena tidak ada siswa yang tidak akan meminati dalam jenis kegiatan ini. Jenis kegiatan yang ada di MI At-Taufiqiyah ada 7 pengembangan minat dan bakat, seperti hasil wawancara dengan Bapak Abd. Khairi sebagai berikut:⁸⁷

“Menyusun konsep dengan konsep mengadakan SMPBS yang program itu salah satunya adalah program tahfidz yang merupakan program ekstrakurikuler, program unggulan MI At-Taufiqiyah. Terus ada di bagian sentra Qori’, ada pengembangan di Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Lukis, Karate dan Pramuka.”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh bagian Waka Kesiswaan A. Maulidy yang pernyataannya sebagai berikut:⁸⁸

⁸⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

“Yang berkenaan dengan minat dan bakat itu yang mingguan ada 7 bakat dan minat, yaitu Qori’, Tahfidz, Karate, Lukis, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, dan Pramuka. Kemudian ada bulanan sebagai bentuk realisasi dari kegiatan mingguan ekstrakurikuler, yaitu study club.”

c. Komitmen Sekolah dalam Pengembangan SPMBS

Pihak sekolah MI At-Taufiqiyah dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik memiliki komitmen bahwa potensi peserta didik harus di tumbuhkan secara maksimal dan difasilitasi dengan baik. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:

“Kami tetap komitmen untuk memberikan pelayanan secara optima dari sejak dulu bukan setahun dua tahun MI At-Taufiqiyah itu sudah berjalan. Jadi kami mengasah minat bakat siswa ketika ada event-event itu juga yang kami lakukan juga mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan yang menumbuhkan potensi peserta didik meski tidak ada di SPMBS seperti Nasyid Islami kami tetap memfasilitasi di luar kegiatan SPMBS.”

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Waka Kesiswaan dalam rangkai membentuk Pendidikan yang bermutu tidak hanya pembelajaran yang ada di kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang formal. Tetap bagaimana juga memberikan pelayanan atau mawadahi peserta didik difasilitasi sesuai dengan minat dan bakatnya. Seperti hasil wawancara dengan A. Maulidy sebagai berikut:

“Menurut saya anak-anak didik siswa itu harus diberikan pembelajaran di luar jam kelas KBM. Karena potensi peserta didik itu kan ada yang perlu dikembangkan dari luar jam KBM yang tidak hanya materi saja. Makanya pihak sekolah berkomitmen setelah adanya kegiatan SPMBS ini harus betul-betul diseriisi, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan aktif dan menyenangkan.”

d. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Dalam rangka mendukung terhadap kegiatan SPMBS sekolah juga melakukan koordinasi kepada berbagai pihak yang terkait agar pelaksanaan yang akan dilakukan oleh sekolah berjalan secara optimal, efektif, dan efisien. Salah satunya adalah melakukan koordinasi dengan Pembina SPMBS, Komite Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali Murid, dan Tokoh Masyarakat. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat penyelenggaraan SPMBS yang ada di MI At-Taufiqiyah sering melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar, seperti kegiatan Kemah Dakwah Islamiyah, penyelenggaraan Milad MI At-Taufiqiyah. Sehingga penyelenggaraan SPMBS siswa sangat diperhatikan sekali oleh pihak sekolah MI At-Taufiqiyah. Tentunya dengan adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak sekolah ini secara tidak langsung sudah memperkenalkan program kepada masyarakat. Hal ini turut disampaikan oleh pihak Kepala Sekolah, Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:⁸⁹

“Kami koordinasi dengan pembimbing sentra bakat nya dulu. Karena yang lebih paham itu adalah Pembina. Karena setiap dua kali pertemuan kami selalu koordniasi tentang perkembangan pesertanya. Sejauh mana tingkat penguasaan materi yang sudah diajarkan pasti saya selalu koordinasi dengan Pembina. Selain itu, upaya yang bisa kami lakukan yaitu melakukan pendekatan persuasif yang melibatkan tokoh masyarakat, artinya masyarakat juga mempunyai peran bagaimana untuk memperkenalkan program kepada masyarakat sekitar.”

Pelaksanaan kegiatan pendukung SPMBS seperti kegiatan Kemah Dakwah Islamiyah yaitu diselenggarakan oleh sentra Pramuka yang diadakan

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

pada setiap setahun sekali sebagai puncak acaranya. Hal ini dilakukan dalam rangka sebagai menguji dari hasil pembinaan yang sudah dilakukan setiap minggunya. Sesuai dengan pernyataan Pembina SPMBs Pramuka, Miftahul Arifin sebagai berikut:⁹⁰

“Untuk menguji hasil dari pembinaan yang telah dilakukan tiap minggu itu, kami di puncak acaranya mengadakan Kemah Dakwah Islamiyah dan sudah terlaksana pada bulan oktober kemarin. Ini untuk menguji keterampilan dan pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik.”

Mendukung pernyataan tersebut Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah bahwa kegiatan tersebut sangat memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik dalam membentuk kepribadian yang disiplin, mandiri, dan akhlak yang mulia. Karena pada kegiatan tersebut dilaksanakan di tempat sekitar lingkungan sekolah, dan pada saat acara berlangsung peserta didik mengikuti beragam rangkaian kegiatan yang mana peserta didik banyak tidak didampingi oleh orang tuanya ketika bermalam di tempat acara padahal untuk kelas 1 dan 2 tidak diwajibkan menginap. Pernyataan tersebut sebagai berikut:⁹¹

Selain itu juga di program tahunannya kami mengadakan kegiatan Kemah Dakwah Islamiyah. Kemah mandiri yang *ansih* dikelola oleh lembaga MI At-Taufiqiyah. Tempatnya di sekitar desa di dekat sekolah bisa di Desa Brumbung, Karang Campaka, bisa di Palongan, pokoknya sekitar. Yang *notabene* tempat itu mayoritas peserta didik. artinya yang kami tempati itu adalah siswa yang sekolah di sini. Respon positifnya luar biasa. Yang tujuannya peserta didik itu agar supaya peserta didik lebih terampil dan mandiri sejak dini sudah biasa belajar yang seharusnya tidur dengan orang tua, mereka harus siap tidur kedinginan di bawah tenda dengan orang-orang yang sebelumnya tidak pernah tidur

⁹⁰ Wawancara dengan Miftahul Arifin Pembina SPMBs Pramuka, pada tanggal 10 Mei 2023, 09.00 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

Bersama. Bahkan yang lebih diminati itu kelas 1 dan kelas 2. Sebab kelas 1, dan 2, bukan merupakan suatu hal yang wajib, kalau dari panitian penyelenggara itu hanya keikutsertaanya hanya pagi hari, malamnya boleh dibawa pulang. Tapi kenyataanya kelas 1, dan 2, 70% mau tetap bertahan, buktinya bisa di lihat di youtube. Setiap kegiatan itu memang kami buat kan sosial media agar bisa dinikmati dilihat oleh masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut Pembina SPMB Miftahul Arifin menambahkan sebagaimana berikut:⁹²

Sangat besar sekali terhadap perkembangan mentalitas, keberanian, dan juga pengetahuan dari peserta didik. buktinya itu biasanya kelas 1 dan 2 atau siswa pindahan yang baru masuk ke sini, untuk beradaptasi itu sangat sulit sehingga itu ada yang masih di antar oleh orang tuanya, bahkan ada yang menunggu di dalam kelas. Ternyata setelah melaksanakan kegiatan kemah karena bersifat kemandirian yang biasanya di antar itu tiba-tiba tidak minta di tunggu dalam kelas hanya sebatas di antar masuk kelas sudah.

e. Melibatkan Wali Murid dan Masyarakat

Dalam beberapa rangkaian kegiatan SPMB yang ada di MI At-Taufiqiyah pihak sekolah juga melibatkan wali murid dan masyarakat sekitar agar dapat mendukung kegiatan peserta didik. salah satu cara yang dilakukan oleh pihak sekolah itu mengadakan acara yang bisa melibatkan semua elemen tersebut. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:⁹³

“Kami itu setia mengadakan acara pasti melibatkan wali murid dan masyarakat, selain hal itu dapat memberikan pemahaman kepada wali murid bahwa anaknya memang mengikuti kegiatan SPMB juga bagaimana wali murid itu dapat memberikan dukungan kepada anaknya ketika ada di rumah. Selain itu kita mengadakan acara seperti

⁹² Wawancara dengan Miftahul Arifin Pembina SPMB Pramuka, pada tanggal 10 Mei 2023, 09.00 WIB.

⁹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

Kemah Dakwah Islamiyah dan Acara-acara perayaan hari nasional seperti kemarin itu kita mengadakan acara Hari Ibu yang konsepnya anak didik membasuh kaki ibunya.”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh bagian Waka Kesiswaan bahwa dalam mengadakan kegiatan sekolah memang ada acara-acara hari perayaan Nasional. Seperti hasil wawancara dengan A. Maulidy sebagai berikut:

“Kita selain kegiatan SPMBS itu ada kegiatan Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN) seperti hari Ibu dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)”

f. Metode Pembinaan Kegiatan SPMBS

Metode yang diterapkan dalam kegiatan SMPBS yaitu hampir sama dalam mengajar ataupun membimbing peserta didik. karena yang diutamakan dalam hal ini Pembina MI At-Taufiqiyah mendasarkan pada kondisi siswa dari segi penguasaan pemahaman materi siswa yang berbeda-beda. Namun dalam waktu bervariasi tergantung Pembina dalam menentukan waktu tambahan dari setiap kegiatan SPMBS yang ada.

Metode yang dipakai dalam kegiatan SPMBS Tahfidzul Quran yang sifatnya umum di hari Selasa hanya di khususkan untuk penguasaan dari segi tajwid bacaan Al-Qur'an. Sedangkan untuk program lanjutan Tahfidz yang dilaksanakan setiap hari Ahad dan Rabu diperuntukkan bagi siswa yang mau di wisuda dengan hafalan minimal 1 juz. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pembina Tahfidzul Qur'an, Harunadiyanto berikut:⁹⁴

“Untuk yang hari Selasa untuk umum. Jadi maksud dari bimbingan itu adalah pembetulan bacaan tajwid, dalam rangka melancarkan bacaan hafalan. Setoran setiap hari tanpa pengulangan sama halnya ndak

⁹⁴ Wawancara dengan Ustad Harunadiyanto Pembina SPMBS Tahfidzul Qur'an, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.07 WIB.

menghafal. Kita bentuk sistem *muroja'ah*, baik persurat, ataupun per-ayat, per-orangan atau tadarus. Yang awalnya belum tahu tajwid dengan adanya bimbingan Tahfidnya ini jadi lebih tartil mereka terbina terangsang-angsur. Yang hari Rabu khusus yang juz 1 ke atas. Dan yang hari Ahad khusus yang mau di wisuda. Minimal wisudanya 1 juz.”

Sejalan dengan pembinaan Tahfidzul Qur'an, SPMBS Qori' juga mengulang-mengulang ayat atau surah sehingga peserta didi dapat hafal dan menguasai betul terhadap bacaan dari segi tajwid dan irama yang sudah diajarkan oleh Pembina Qori'. Seperti hasil wawancara dengan Pembina Qori' yaitu Ustadz Naufal mengatakan sebagai berikut:⁹⁵

“Metode saya itu dalam belajar sama teman-teman siswa sistem setiap ayat itu diulang-ulang, di potong dulu cengkoknya mana yang kurang, yang sekiranya belum pas, belum bisa menyerap ketika di contohkan yang sulit di mana itu di potong dulu ayatnya. Sampai anak-anak hafal dengan irama-iramanya. Kalau tidak sampai hafal ya sumbang nantinya, karena kita dibidang seni, jadi nada itu yang wajib kita hafalkan. Apakah nadanya pakai nada rendah atau tidak. Karena setiap tipe suara siswa tidak sama, di situ sangat saya terapkan dari pengalaman saya. Dan ada sampai 4 macam lagu yang siswa harus hafal. Tapi yang 7 saya perkenalkan saja. seperti lagu *Bayati, Hijaz, Nahawand, Rost, Sikah, Jiharkah, dan Shoba.*”

Kemudian sama halnya dengan metode yang diterapkan dari kegiatan SPMBS Bahasa Inggris, yang menjadi landasan Pembina dan membimbing yaitu penguasaan terhadap materi sangat diperhatikan dengan mengulang-mengulang dan membiasakan. Hal ini dituturkan oleh Annasyiatul Khairiyah, S.Pd selaku Pembina Bahasa Inggris sebagai berikut:⁹⁶

“Tentunya saja karena tidak berasal dari kelas yang sama, kemampuan yang tidak sama, jadi saya itu, harus memikirkan metode dan materi

⁹⁵ Wawancara dengan Ustadz Naufal Pembina SPMBS Qori', pada tanggal 16 Mei 2023, 09.00 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Annasyiatul Khairiyah, S.Pd Pembina SPMBS Bahasa Inggris, pada tanggal 23 Mei 2023, 09.00 WIB

yang sekiranya bisa ditangkap oleh anak-anak yang kelasnya rendah dan juga tidak terlalu mudah bagi anak-anak tingkatannya yang sudah tinggi. Untuk metodenya selain memakai *stimulus question* saya juga memberikan materi itu kalau ngak dengan lagu ataupun dengan gerakan. sedangkan materinya itu dimulai dari suatu yang dasar-dasar, misalnya tentang *hobby, like and dislike* saya hubungkan dengan kosa kata *vagatables* dan *food*. anantara materi satu dengan materi yang lainnya itu berkesinambungan. Untuk soal *grammar* saya itu tidak menyentuh yang terlalu tinggi karena peserta didik yang masih *beginner*, kita itu cuman belajarnya seperti *part of speak, noun and pronound, adjective* kayak gitu.”

Metode tersebut tidak jauh berbeda dari yang diterapkan oleh SPMBBS Bahasa Arab bahwa dalam memberikan pelajaran dan membimbing peserta didik didasarkan pada penguasaan materi baru pindah ke materi selanjutnya, dan kegiatan pembiasaan yang diulang-ulang agar peserta didik dapat mudah hafal. Selain itu juga hafalan kosa kata yang diberikan oleh Pembina. Sesuai dengan pernyataan Ustadz Ahmadi, sebagai Pembina SPMBBS Bahasa Arab berikut:⁹⁷

Pertama dari kosa kata, dan pembuatan kalimat, ketika sudah menguasai peserta didik itu sudah luar biasa. Tidak gampang anak-anak sampai di situ. Karena yang dihadapi adalah anak-anak yang masih kecil. Diperbanyak contoh dan membuat kalimat. Tujuannya hafal kemudian bisa menggunakan sesuai dengan kebutuhan menggunakan dari Tasrif maupun Nahwu yang dasar-dasar. Bukan target selesai, sehingga apa yang dilakukan setelah percakapan itu mengulang materi yang ada, ketika dirasa cukup materi yang telah di ulang kita tambah materi yang baru. Dan itu sedikit tidak banyak tambahannya karena kita targetnya penguasaan.

Sedangkan untuk SPMBBS Karate dan Pramuka yang sifatnya adalah jenis kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga maka metode bimbingan yang

⁹⁷ Wawancara dengan Ustadz Ahmadi Pembina SPMBBS Bahasa Arab, pada tanggal 23 Mei 2023, 11.00 WIB.

diterapkan berbeda dengan SPMBBS yang lain. Seperti halnya SPMBBS Karate selain latihan setiap minggunya ada juga ujian tulis dan praktek. Bahkan dalam menunjang Latihan setiap minggunya Pembina memfasilitasi tempat di Ranting Kodim waktu sore di hari Jum'at, Selasa, dan Ahad. Hal ini disampaikan oleh Pembina Karate, Bapak Santoso sebagai berikut:⁹⁸

“Kami punya kurikulum untuk karate jadi ada materi ujian yang harus disampaikan. Ada ujian tulis dan praktek. Setiap tahun ada dua kali ujian dari awal dan akhir semester. Yang punya waktu tambahan kita siapkan di ranting kodim. Bagi yang punya kesempatan kita sediakan pada sore hari di hari Jumat, Selasa dan Ahad.”

Kemudian SPMBBS Pramuka dalam bimbingan juga ada penyampaian materi tetap lebih banyak di praktek. Metode yang dipakai seperti permainan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Pernyataan Pembina SPMBBS Pramuka, Miftahul Arifin sebagai berikut:⁹⁹

“Selain itu strategi di lapangan menggunakan praktek. Jadi teori bisa dikatakan sulit sekali untuk menyapaikan secara langsung, lebih banyak kepada praktek permainan, yang tentunya *game-game* itu berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan.”

g. Pembinaan Program Lanjutan

Pihak sekolah MI At-Taufiqiyah dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan SPMBBS mengadakan kegiatan program lanjutan seperti di kegiatan SPMBBS Tahfidzul Quran pada hari selesai juga mengadakan kegiatan Program lanjutan pada hari Ahad dan Rabu. Kegiatan ini ditujukan

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Santoso Pembina Karate, pada tanggal 30 Mei 2023, 09.00 WIB

⁹⁹ Wawancara dengan Miftahul Arifin Pembina SPMBBS Pramuka, pada tanggal 10 Mei 2023, 09.00 WIB.

kepada peserta didik yang ingin diwisuda. Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:¹⁰⁰

“Sekolah kami tidak hanya kegiatan SPMBs yang diadakan satu minggu sekali di hari Selasa itu, tetapi juga mengadakan kegiatan di hari-hari tambahan dan sifatnya kegiatan ini itu khusus. Seperti Tahfidz itu ada hari Ahad dan Selasa dengan target siswa itu hafal minimal 1 juz setiap kali mau diwisuda.

Hal ini juga disampaikan oleh bagian Waka Kesiswaan yang juga bertanggung jawab dalam kegiatan SPMBs. Hasil wawancara dengan A. Maulidy sebagai berikut:¹⁰¹

“Kita ada juga kegiatan di luar hari SPMBs ada program lanjutan dari SPMBs itu, salah satunya yaitu program lanjutan Tahfidzul Quran untuk juz 30, juz 1 ke atas. Kenapa dibedakan hari diluar jam SPMBs karena untuk masuk di program lanjutan ini harus diadakan seleksi ulang, baik dari segi hafalannya maupun dari komitmen siswa untuk hafal minimal 1 juz ketika di *munaqosah* nanti di hari Milad MI At-Taufiqiyah.”

Berkenaan dengan hal tersebut juga ditambahkan oleh Pembina SPMBs Tahfidzul Qur’an, Ustadz Harunadiyanto bahwa kegiatan program lanjutan untuk Tahfidzul Qur’an berbeda target yang ingin dicapai. seperti hasil wawancaranya sebagai berikut:¹⁰²

“Memang program Tahfidz lanjutan ini targetnya adalah hafal minimal 1 juz, kala juz 30 berarti yang akan diwisuda atau di *munaqosah* juz 30, kalau sudah hafal juz 30 siswa itu ingin menaikkan hafalannya bisa ke juz 1, maka tahun depannya lagi bisa di wisuda lagi di juz 1-nya. Kalau yang SPMBs hari selasa itu hanya perbaikan bacaan ketika di KBM menyetorkan hafalan.”

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

¹⁰² Wawancara dengan Ustad Harunadiyanto Pembina SPMBs Tahfidzul Qur’an, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.07 WIB.

Selain kegiatan program lanjutan Tahfidzul Qur'an ada juga kegiatan seperti English Course yang diadakan setiap 1 minggu 2 kali. Hal ini diadakan untuk melatih siswa dan mengembangkan siswa dari kegiatan SPMBS Bahasa Inggris. Seperti hasil wawancara dengan Pembina Bahasa Inggris sebagai berikut:¹⁰³

“Anak didik itu selain mengikuti kegiatan SPMBS yang hanya waktunya di hari selesai selama kurang lebih 2 jam waktunya, sekolah membenruk kegiatan yang dapat merealisasikan ilmunya di pengalaman kegiatan English Course yang diadakan 1 minggu 2 kali itu.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut bagian Kesiswaan juga menambahkan sebagai berikut:¹⁰⁴

“Begini, kan anak didik siswa itu kalau hanya satu kali dalam seminggu kegiatan pengembangan tanpa ada program lanjutan itu kan kurang optimal, jadi sekolah bikin kegiatan gimana caranya anak didik itu ilmunya dapat terasah dengan baik jika ada kegiatan tambahan. Apalagi kegiatan itu kan dibiking menyenangkan untuk siswa. Ternyata anak didik itu antusias sekali.”

Berbagai tahapan-tahapan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh pihak sekolah seperti mengelola jadwal dan waktu SPMBS, koordinasi berbagai pihak, metode pembinaan, dan beragam kegiatan dalam mendukung SPMBS. Hal ini akan menumbuhkembangkan potensi siswa dan mencapai visi dan misi sekolah. Bahkan dapat meningkatkan citra lembaga sekolah MI At-Taufiqiyah.

¹⁰³ Wawancara dengan Annasyiatul Khairiyah, S.Pd Pembina SPMBS Bahasa Inggris, pada tanggal 23 Mei 2023, 09.00 WIB.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

3. Evaluasi dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

a. Waktu Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen penting dalam sebuah program yang telah dilaksanakan. Fungsi dari evaluasi sejauh mana tingkat pencapaian dan keberhasilan dari suatu kegiatan SPMBS serta kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan SPMBS di MI At-Taufiqiyah.

MI At-Taufiqiyah melakukan evaluasi dari setiap minggu, dan di akhir bulan. Namun terkadang bisa bersifat kondisional karena ada Pembina yang bisa melakukan koordinasi melalui *Whatsapp Group*. Waktu evaluasi setiap minggu dilakukan sangat penting sekali agar pihak sekolah dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan SPMBS. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:¹⁰⁵

“Evaluasinya itu tiap minggu artinya setelah pengembangan itu kita kumpul, melibatkan setiap tutor atau pembina dan bagian kesiswaan, pak ini ada keluhan, kalau memang ada yang perlu di evaluasi kami bicarakan teknisnya.”

Selain tiap minggu evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah juga ada evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh

A. Maulidy sebagai Waka Kesiswaan sebagai berikut:¹⁰⁶

“Setiap satu bulan sekali bersamaan dengan acara pertemuan rutin bulanan guru. Di sana di evaluasi apa yang menjadi kendala kayak Tahfidz misal harus menaikkan hafalan, kayak SPMB Bahasa Arab harus bisa bicara dengan Bahasa Arab di depan teman-temannya.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB

Perkembangan-perkembangan yang ada pada siswa itu di evaluasi pada acara rutin bulanan guru itu.”

Sedangkan waktu evaluasi yang sifatnya kondisional dilakukan ketika ada keluhan dari Pembina SPMBs yang tidak terlalu *urgent*. Sehingga bisa melalui *Whatsapp Group*. Seperti hasil wawancara dengan Pembina SPMBs Pramuka Bapak Miftahul Arifin sebagai berikut:¹⁰⁷

“Kalau evaluasi itu secara kondisional kayaknya kalau di sini itu lebih mengutamakan forum grup yang ada di *Whatsapp*. Jadi kalau misalkan ada masalah tentang penyapaian materi yang kurang puas kita diskusikan di grub tapi kalau misalkan ada masalah lain yang sangat *urgent* kita adakan rapat.”

b. Kendala dari Pelaksanaan SPMBs

Namun dari hasil pencapaian yang telah diraih oleh peserta didik akan ada kendala yang akan dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengembangkan kegiatan SPMBs. Kendala tersebut bisa bersifat umum maupun spesifik ketika pada saat pembinaan. Kendala secara umum tersebut disampaikan oleh Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:¹⁰⁸

“Terkadang orang tuanya memaksakan di sentra Karate, sebenarnya anaknya tidak terlalu minat disitu. Sehingga kami memanggil orang tua. Punya kemauan di sentra Qori’ tapi dari sisi suaranya tidak ke sana. Terutama yang Tahfidz juga orang tuanya terlalu ambisi putra-putrinya menjadi penghafal Al-Quran sementara kemampuan menghafalnya terbatas. Itu juga masalah. Kendalanya di sentra Bahasa arab peminatnya yang kurang banyak. Sehingga alternatif untuk memikat siswa pada saat seleksi pertama itu Tahfidz dengan Bahasa Arab. Karena sangat sedikit minat di Bahasa Arab.”

¹⁰⁷ Wawancara dengan Miftahul Arifin Pembina SPMBs Pramuka, pada tanggal 10 Mei 2023, 09.00 WIB.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

Selain dari pernyataan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, A. Maulidy juga menuturkan bahwa secara umum yang menjadi kendala adalah Pembina terkadang tidak hadir pada saat pelaksanaan SPMBs. Pernyataan sebagaimana berikut:¹⁰⁹

“Kalau dari internal internal kadang Pembina itu izin, dan ada dari siswa yang tidak semangat, karena terkadang mengikuti pilihan orang tua.”

Sedangkan kendala yang spesifik dalam mengembangkan kegiatan SPMBs yaitu pembinaan dari masing-masing kegiatan SPMBs. Namun secara garis besar kendala yang dihadapi dari pembinaan ini terletak pada peserta baru yang mengikuti kegiatan SPMBs, sehingga dalam penyesuaian materi cukup sulit. Seperti halnya yang dikatakan oleh Annasyiatul Khairiyah, S.Pd sebagai berikut:¹¹⁰

“Kendala itu pasti ada. Karena siswa siswi yang tergabung di SPMBs dari berbagai kelas yang tidak sama, karena kemampuan yang berbeda, harus pintar-pintarnya kita menyasati atau mengelola dalam memberikan materi yang sesuai.”

Hal ini juga sama dirasakan oleh Pembina SPMBs Bahasa Arab yang mengatakan bahwa peserta didik yang baru menjadi tantangan tersendiri. Seperti hasil wawancara sebagaimana berikut:¹¹¹

“Kendalanya anak-anak tiap tahun ada peserta baru, kadang di kelas dilema, mau ngulang lagi melihat yang lama-lama sudah selesai. Mau melanjutkan dari materi yang sudah selesai kasian yang baru. Kadang

¹⁰⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan Annasyiatul Khairiyah, S.Pd Pembina SPMBs Bahasa Inggris, pada tanggal 23 Mei 2023, 09.00 WIB.

¹¹¹ Wawancara dengan Ustadz Ahmadi Pembina SPMBs Bahasa Arab, pada tanggal 23 Mei 2023, 11.00 WIB.

ketika melanjutkan materi, mengulang lagi karena melihat peserta yang baru. Ditambah lagi dengan pertimbangan bahwa materi-materi yang sudah lewat tidak 100 persen dikuasai oleh peserta didik yang lama. Sehingga tidak apa-apa mengulang lagi. Cuman manfaatnya ke peserta didik yang lama tambah menguasai.”

Sedangkan SPMBs Tahfidzul Qur’an mengalami kendala dari segi banyaknya peserta pada hari Selasa. Sebagaimana pernyataan Pembina SPMBs Tahfidzul Qur’an, Ustadz Harunadiyanto berikut:¹¹²

“Belum kondusif karena masih satu pembimbing, bayangkan saja di hari Seles aitu yang sifatnya umum harus menghadapi lebih dari 50 peserta.”

Berbeda halnya dengan SPMBs Pramuka bahwa kendala yang dihadapi terkait dengan penggolongan dari peserta SPMBs. Seperti hasil wawancara dengan Pembina SPMBs Pramuka, Miftahul Arifin berikut:¹¹³

“Ya kalau kendalanya di sini kita itu di masalah golongan. Kan di MI ada siaga dan penggalang, bedanya itu menurut umur. Jadi kalau kelas itu kelas 1-3 itu siaga, kalau kelas 4-6 itu masuk penggalang, sementara dalam pelaksanaan di sini kita gabung. Karena Pembina khusus siaga di sini belum ada. Saya sendiri pelatihannya itu masuk ke golongan penggalang. Jadi itu permasalahannya. Jadi usia siaga digabung dengan usia penggalang.”

Dari beberapa tahapan-tahapan evaluasi tersebut bertujuan untuk membuat program SPMBs yang telah terlaksana dapat berjalan secara optimal. Pada kesimpulannya bahwa pelaksanaan evaluasi berjalan sesuai dengan sistematis dan melibatkan berbagai pihak terkait dalam pengembangan

¹¹² Wawancara dengan Ustad Harunadiyanto Pembina SPMBs Tahfidzul Qur’an, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.07 WIB.

¹¹³ Wawancara dengan Miftahul Arifin Pembina SPMBs Pramuka, pada tanggal 10 Mei 2023, 09.00 WIB.

pembinaan SPMBs. Sehingga tidak heran ada beberapa capaian-capaian yang sudah diraih.

c. Hasil Pencapaian

Setelah adanya waktu evaluasi hal ini dapat mengetahui sejauh mana hasil pencapaian yang telah di raih oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan SPMBs. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:¹¹⁴

“Peserta untuk tahun lalu yang Milad MI ada 11 siswa yang sudah hafal juz 30 dan juz 1. Untuk yang tahun sekarang kami memonqosah sebanyak 14 siswa juz 30 dan 1 siswa juz 2. Artinya persiapan kami untuk langkah selanjutnya di milad yang 79 yang akan datang itu sudah dipersiapkan untuk me-*monaqosah* juz 1, 2, dan juz 3.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut Ustadz Harunadiyanto mengatakan bahwa banyak peserta didik yang akan mengikuti wisuda atau *monaqosah* ketika di acara Milad MI At-Taufiqiyah. Sebagaimana berikut:¹¹⁵

“Untuk tahun ini ada 20 sekian peserta yang sudah di wisuda dari SPMBs yang mengikuti program Tahfidz lanjutan.”

Mendukung pernyataan tersebut Waka Kesiswaan, A. Maulidy menjelaskan bahwa dari berbagai SPMBs masing-masing sudah mendapatkan prestasi. Sebagaimana berikut:¹¹⁶

“Sedangkan prestasi dari SPMBs itu yang masih sering dicapai adalah Karate, Melukis, dan juga Tahfidz. Kalau cuman tingkat Sekecamatan

¹¹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

¹¹⁵ Wawancara dengan Ustad Harunadiyanto Pembina SPMBs Tahfidzul Qur’an, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.07 WIB.

¹¹⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB

Bluto sering. Kalau tahun 2022 sebelum bulan Ramadhan itu SPMBs Melukis tingkat Jawa Timur perwakilan dari Sumenep.”

4. Manajemen Minat dan Bakat Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah

a. Citra Positif Lembaga

Pengaruh manajemen minat dan bakat dapat berkontribusi terhadap peningkatan citra lembaga sekolah yang ada di MI At-Taufiqiyah melalui beberapa cara seperti menunjukkan atau memperkenalkan kegiatan SPMBs kepada Wali Murid dan masyarakat. Serta kegiatan SPMBs yang melibatkan masyarakat. Kemudian prestasi yang telah dihasilkan oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan SPMBs.

Pihak sekolah MI At-Taufiqiyah dalam rangka meningkatkan citra lembaganya adalah dengan menunjukkan atau menampilkan program kegiatan seperti Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (SPMBs). Hal ini disampaikan oleh Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah sebagai berikut:¹¹⁷

“Sebab begini, kompetisi Pendidikan saat ini luar biasa, sehingga kami punya komitmen akan menunjukkan program yang berkualitas dari lembaga sekolah kami pada wali murid. Artinya wali murid melihat dari performa lembaga sekolah kami. Sehingga kami tidak akan kesusahan dalam mencari murid pada saat penerimaan peserta didik baru. Kami ingin menunjukkan kualitas program.”

¹¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

Adanya strategi lembaga dalam meningkatkan citra lembaga melalui kegiatan SPMBS yang ditunjukkan kepada masyarakat, A. Maulidy sebagai Waka Kesiswaan juga mengatakan bahwa manfaat yang didapatkan oleh peserta didik adalah dengan adanya undangan dari masyarakat sekitar. seperti ketika membutuhkan siswa untuk jadi Qori'. Hal ini sesuai dengan pernyataan A. Maulidy sebagai Waka Kesiswaan sebagai berikut:¹¹⁸

“Jangka panjangnya bisa dinikmati oleh banyak orang, kan banyak yang bisa di dapat seperti ada acara-acara di masyarakat tentunya di sini itu sering diundang untuk mengisi hiburan dan lain sebagainya, anak-anak untuk jadi mc itu bisa, sering diundang, kalau siswa hanya dididik dengan materi itu kurang pas, jadi di sini kami menciptakan potensi-potensi siswa harus dikasih wadah dan dikelola karakternya. Jadi kalau karakternya bagus bisa mampu komunikasi dengan orang lain secara baik.”

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Naufal sebagai Pembina SPMBS Qori' juga mengungkapkan bahwa peserta didik yang mengikuti SPMBS sering mengisi di acara-acara masyarakat, sebagaimana berikut:¹¹⁹

“Misal di masyarakat membutuhkan Qori' kita ambil anak MI. Berarti kan di masyarakat kita sudah diterima dengan kegiatan seperti ini di MI. Artinya MI diajarkan langsung turun bermasyarakat juga. Jadi peserta SPMBS di MI At-Taufiqiyah sering tampil di masyarakat.”

Selain hal itu, ada beberapa kegiatan SPMBS yang juga melibatkan Wali Murid, dan masyarakat. Seperti halnya kegiatan Kemah Dakwah Islamiyah, dan kegiatan yang sifatnya penampilan-penampilan seperti Milad

¹¹⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

¹¹⁹ Wawancara dengan Ustadz Naufal Pembina SPMBS Qori', pada tanggal 16 Mei 2023, 09.00 WIB.

MI At-Taufiqiyah yang dalam rangkaian acaranya ada *monaqosah* dari peserta didik yang mau wisuda Tahfidzul Qur'an. seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:¹²⁰

“Kami ingin menunjukkan program kepada orang. Artinya lembaga yang lain juga punya strategi masing-masing. Tapi kami menampilkan strategi yang berbeda. Sebab begini, selain kegiatan ekstra yang memang *ansih* dikelola oleh lembaga sekalipun statusnya ekstra kami juga mengadakan kegiatan hari-hari besar yang dilaksanakan setiap tahun. Contohnya ada kegiatan milad MI yang rangkaian acaranya ada *munaqosah* Tahfidz. Artinya siswa yang hafal juz 30 tidak hanya sekedar hafal tapi diuji. Siapa yang melihat? Wali Murid dan masyarakat. Artinya tidak hanya sekedar hafal tapi kami menunjukkan. Bahwa anak didik kami benar-benar hafal. Dan alhamdulillah berhasil.”

Berdasarkan bebecara yang dilakukan oleh pihak sekolah MI At-Taufiqiyah membentuk dan meningkatkan citra positif sekolah. Karena pihak sekolah tidak hanya memberikan pelayanan kegiatan SPMBS kepada siswa tetapi pihak sekolah juga menunjukkan kepada masyarakat hasil dari kegiatan selama diadakan SPMBS. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada salah satu masyarakat sekitar, Bapak Ilyasin sebagai berikut:¹²¹

“MI At-Taufiqiyah itu kan di bawah naungan Pondok Pesantren At-Taufiqiyah dan Pondok Pesantren sudah lama berdiri, dan Kyainya juga disegani oleh masyarakat sini. Apalagi kan MI itu sering ngadakan kegiatan yang bisa dilihat oleh masyarakat. Kok bisa ya anak MI sudah hafal Al-Qur'an. Jadi saya merasa kagum melihat itu”

¹²⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

¹²¹ Wawancara dengan masyarakat sekitar yang ada di lingkungan sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 10 Mei 2023, 09.40 WIB.

Sejalan dengan tersebut, ketika peneliti melakukan wawancara kepada salah satu wali siswa Bapak Imam Wahyudi juga mengatakan bahwa selama anaknya mengikuti kegiatan SPMBS lebih dapat mandiri, dan juga bangga ketika melihat anaknya hafal Al-Qur'an. Hasil wawancara sebagai berikut:¹²²

“Ketika saya melihat anak saya tampil di atas panggung itu dik, saya terharu dan bangga bahwa anaknya ternyata bisa menjadi penghafal Al-Qur'an. Dan juga anak saya yang awalnya minta ditemani sampai kelas berakhir ketika mengikuti kegiatan SPMBS itu tidak lagi.”

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Pembina SPMBS Tahfidzul Al-Quran, Ustadz Harunadiyanto sebagai berikut:¹²³

“ada salah satu wali murid waktu wisuda itu saya lihat banyak orang tua yang terharu pada saat anaknya diwisuda dan melihat tampil di atas panggung”.

Salah satu masyarakat sekitar juga mengatakan bahwa selama ini sekolah MI At-Taufiqiyah konsisten membina peserta didik dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Kasiono salah satu warga sekitar sebagai berikut:¹²⁴

“Selama saya menjadi warga sini di kecamatan Bluto saya sering melihat bahwa peserta didik rutin setiap tahun mengadakan kegiatan di luar, seperti kemah. Apalagi saya lihat itu ketika acara Haflatul Imtihan MI At-Taufiqiyah tidak hanya hiburan yang di isi, tetapi penampilan dari peserta didik. itu setiap tahun gitu.”

¹²² Wawancara dengan salah satu wali Bapak Imam Wahyudi siswa di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, 10 Mei 2023, 09.09 WIB

¹²³ Wawancara dengan Ustad Harunadiyanto Pembina SPMBS Tahfidzul Qur'an, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.07 WIB.

¹²⁴ Wawancara dengan warga sekitar, Bapak Kasiono, pada tanggal 12 Mei 2023, 09.00 WIB.

Sejalan dengan pernyataan tersebut Bapak Horapsun salah satu warga sekitar juga mengatakan sebagai berikut:¹²⁵

“Guru-guru yang ada di MI At-Taufiqiyah itu sangat dekat dengan masyarakat. Apalagi kalau saya lihat memang bagus sekali siswa yang masih tingkat MI saja sudah bisa hafal Al-Qur’an, ada yang bisa Bahasa Inggris juga pas ketika saya lihat di penampilan-penampilan yang ada di MI itu.”

b. Kepercayaan Masyarakat Tinggi

Kepercayaan masyarakat dan wali murid terhadap sekolah MI At-Taufiqiyah konsisten dan memiliki komitmen dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik sering meraih beberapa prestasi. Prestasi dari beragam ajang perlombaan dari tingkat kabupaten maupun provinsi diraih oleh siswa yang mengikuti program pengembangan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep. Sebagaimana tabel prestasi peserta didik berikut:¹²⁶

Tabel 4. 3 Prestasi Peserta Didik MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep

No.	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat	Juara	Tahun
1	Puisi	LP3 Se-Madura	Se-Madura	1	2023
2	Smaphore	LP3 Se-Madura	Se-Madura	2	2023
3	Fotografi	LP3 Se-Madura	Se-Madura	1	2023
4	Film Pendek	LP3 Se-Madura	Se-Madura	3	2023
5	Pramuka Pintar	LP3 Se-Madura	Se-Madura	1	2023
6	Kaligrafi	LP3 Se-Madura	Se-Madura	1	2023
7	Game Beregu	LP3 Se-Madura	Se-Madura	2	2023
8	Lomba Puisi	Kwarcab Pramuka Sumenep	Kabupaten Sumepe	3	2022

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Horapsun salah warga sekitar, pada tanggal 12 Mei 2023, 10.00 WIB.

¹²⁶ Dokumen bersumber dari MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep.

9	Pancak Silat Pagar Nusa	Dandim Cup 2022		3	2022
10	Melukis	PORSENI Kementerian Agama Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	1	
11	Pidato Bahasa Arab	PORSENI Kementerian Agama Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	2	
12	Nasyid Islami	PORSENI Kementerian Agama Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	3	
13	Kaligrafi	PORSENI Kementerian Agama Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 2	
14	Puisi	PORSENI Kementerian Agama Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 2	
15	MTQ	PORSENI Kementerian Agama Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	3	
16	Pildacil Bahasa Arab	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	3	2023
17	MTQ	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	1	2023
18	Melukis	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	2	2023
19	Puisi	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 3	2023
20	Pildacil Bahasa Inggris	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 3	2023
21	Pildacil Bahasa Inggris	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 1	2023
22	Pildacil Bahasa Inggris	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	3	2023
23	Melukis	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 2	2023
24	Kaligrafi	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	3	2023
25	Melukis	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	2	2023
26	MTQ	PORSENI Kabupaten Sumenep	Kabupaten Sumenep	Harapan 2	2023

c. Peserta Didik Meningkatkan

Selain manfaat dari kegiatan didik dapat diperoleh oleh peserta didik dalam bidang non-akademik juga yang bisa dirasakan manfaatnya adalah sekolah MI At-Taufiqiyah juga mengalami peningkatan dalam peserta didik baru.

Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah menyampaikan bahwa beberapa tahun ini peserta didik mengalami peningkatan. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I sebagai berikut:¹²⁷

“Sekolah kami setiap awal tahun semester ganjil kan mengadakan penerimaan santri baru. Pernah tahun kemarin itu salah satu kelas itu harus di pisah dijadikan dua Rombel (Romobongan Belajar).”

Hal ini juga dibenarkan oleh bagian Waka Kesiswaan A. Maulidy bahwa selama beberapa tahun mengalami peningkatan peserta didik. Hasil wawancara sebagai berikut:¹²⁸

“Memang benar bahwa peserta didik kami mengalami peningkatan. Bahkan juga sering kali ada siswa pindahan yang pindah ke sekolah kami.”

Peningkatan peserta didik yang ada di MI At-Taufiqiyah lebih jelasnya dapat di lihat di sub bab statistik peserta didik di MI At-Taufiqiyah di paparan data di atas.

¹²⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep, pada tanggal 09 Mei 2023, 09.27 WIB.

¹²⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy, pada tanggal 09 Mei 2023, pada tanggal 09 Mei 2023, 10.41 WIB.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan beberapa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh sekolah MI At-Taufiqiyah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa yaitu:

- a. Menentukan visi dan misi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.
- b. Melakukan analisis kebutuhan dalam pengadaan pengembangan minat dan bakat siswa
- c. Menetapkan Pembina dalam mengembangkan pelaksanaan minat dan bakat siswa
- d. Melakukan rekrutmen dan seleksi peserta Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa
- e. Memproyeksikan peserta Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa untuk mengikuti perlombaan

Perencanaan yang dilakukan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dapat digambarkan melalui bentuk diagram alur di bawah ini:



Diagram 4. 1 Perencanaan SPMBS MI At-Taufiqiyah

2. Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

Perencanaan yang telah dirumuskan oleh MI At-Taufiqiyah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan yaitu:

- a. Menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa
- b. Jenis kegiatan SPMBS ada 7 pengembangan
- c. Komitmen sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa
- d. Melakukan koordinasi kepada berbagai pihak terkait seperti Pembina, waka Kesiswaan, dan wali Murid
- e. Mengadakan kegiatan yang melibatkan elemen lembaga Pendidikan seperti wali Murid dan masyarakat
- f. Metode pembinaan yang diterapkan oleh Pembina dalam mengembangkan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa
- g. Melaksanakan kegiatan pembinaan program lanjutan yang mendukung terhadap kegiatan SPMBS

Pelaksanaan yang dilakukan oleh MI At-Taufiqiyah dalam mengembangkan Minat dan Bakat Siswa dapat digambarkan melalui diagram alur berikut:

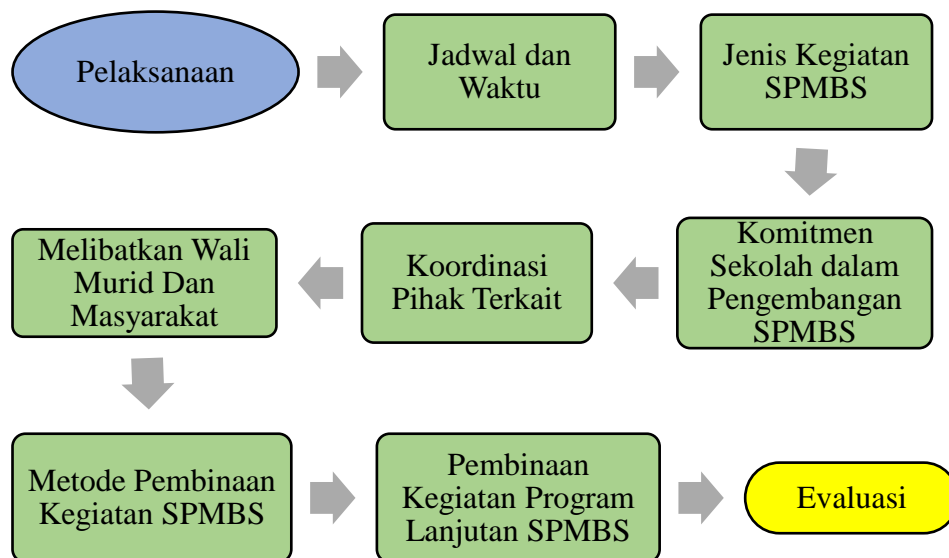


Diagram 4. 2 Pelaksanaan SPMB MI At-Taufiqiyah

3. Evaluasi dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

Evaluasi yang dilakukan oleh sekolah MI At-Taufiqiyah dalam mengembangkan kegiatan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa yaitu:

- a. Waktu pelaksanaan evaluasi pengembangan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa
- b. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

- c. Mengidentifikasi hasil pencapaian yang telah diraih oleh peserta didik

Evaluasi pelaksanaan yang dilakukan oleh sekolah MI At-Taufiqiyah dapat digambarkan melalui diagram alur berikut:

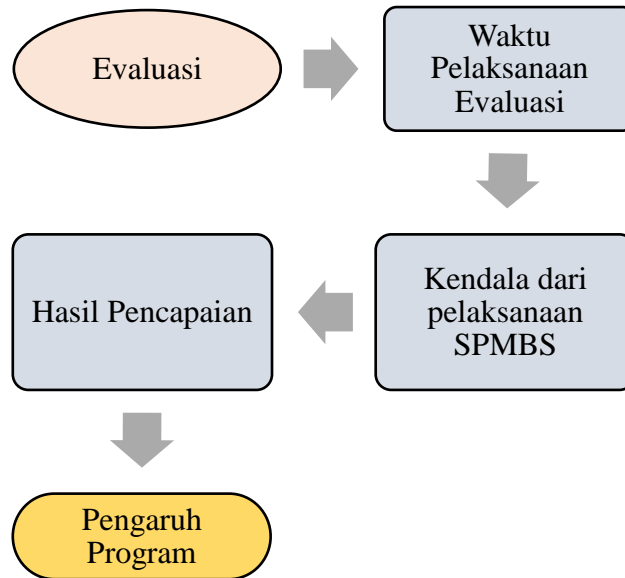


Diagram 4. 3 Evaluasi SPMS MI At-Taufiqiyah

4. Manajemen Minat dan Bakat Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah

Pihak sekolah MI At-Taufiqiyah dalam mengelola pengembangan minat dan bakat dapat berkontribusi terhadap peningkatan citra lembaga yaitu:

- a. Meningkatkan citra positif lembaga dengan adanya kegiatan SPMBS
- b. Kepercayaan masyarakat tinggi
- c. Peserta didik meningkat dari diadakannya kegiatan SPMBS

Manajemen minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan citra lembaga sekolah dapat dilihat dari gambar diagram alur berikut:

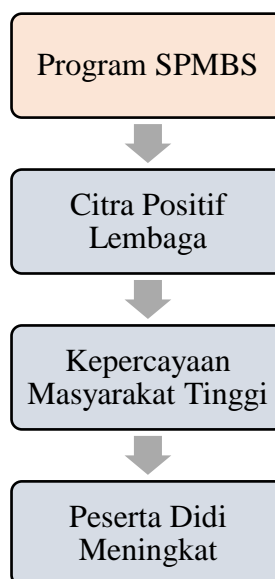


Diagram 4. 4 Kontribusi SPMBS terhadap Citra MI At-Taufiqiyah

Hasil penelitian di atas agar dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca, maka dipaparkan dalam bentuk tabel. Adapun tabel hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan visi dan misi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. 2. Melakukan analisis kebutuhan dalam pengadaan pengembangan minat dan bakat siswa 3. Menetapkan Pembina dalam mengembangkan pelaksanaan minat dan bakat siswa 4. Melakukan rekrutmen dan seleksi peserta Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa 5. Memproyeksikan peserta Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa untuk mengikuti perlombaan
Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa 2. Jenis kegiatan SPMBS ada 7 pengembangan 3. Komitmen sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa 4. Melakukan koordinasi kepada berbagai pihak terkait seperti Pembina, waka Kesiswaan, dan wali Murid 5. Mengadakan kegiatan yang melibatkan elemen lembaga Pendidikan seperti wali Murid dan masyarakat 6. Metode pembinaan yang diterapkan oleh Pembina dalam mengembangkan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa 7. Melaksanakan kegiatan pembinaan program lanjutan yang mendukung terhadap kegiatan SPMBS
Evaluasi dalam pelaksanaan minat dan bakat siswa di MI At-Taufiqiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu Pelaksanaan Evaluasi Pengembangan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa 2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa 3. Mengidentifikasi hasil pencapaian yang telah diraih oleh peserta didik

Manajemen Minat Dan Bakat Siswa Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Sekolah MI At- Taufiqiyah	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan citra positif lembaga dengan adanya kegiatan SPMBS2. Kepercayaan masyarakat tinggi3. Peserta didik meningkat dari diadakannya kegiatan SPMBS
---	--

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada informan terkait dengan manajemen minat dan bakat dalam membentuk citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah, maka pada bab ini akan dilakukan analisis berdasarkan hasil temuan tersebut dengan dipadukan dengan teori-teori yang relevan. Analisis dilakukan dengan mendiskripsikan dari fokus penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

A. Perencanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan data tentang perencanaan bahwa dalam rangka mengembangkan kegiatan minat dan bakat MI At-Taufiqiyah telah melakukan beberapa prosedur seperti menentukan visi dan misi, menentukan pelaksanaan, menentukan Pembina, melakukan rekrutmen, dan seleksi, serta siswa diproyeksikan untuk mengikuti perlombaan agar dapat meraih prestasi non-akademik yang juga harus diperhatikan oleh sekolah¹²⁹.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa perencanaan yang telah dilakukan sangat kompatibel dengan pengembangan minat dan bakat yang nantinya akan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Karena pelaksanaan tanpa perencanaan yang matang tidak akan menghasilkan sesuai tujuan-tujuan

¹²⁹ Anna Han and Kyungbin Kwon, "Students' Perception of Extracurricular Activities: A Case Study," *Journal of Advances in Education Research* 3, no. 3 (2018): 137–147.

yang diharapkan. Seperti yang diungkap oleh hasil penelitian Hasibuan, Azmi & Yahfizham bahwa perencanaan merupakan suatu hal yang harus dirumuskan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.¹³⁰

Perencanaan yang telah dihasilkan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tahap awal yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan menentukan visi dan misi program minat dan bakat di MI At-Taufiqiyah. Hal ini sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014¹³¹ bahwa dalam rangka pengembangan ekstrakurikuler yaitu menetapkan tujuan diadakannya program pengembangan minat dan bakat.

Pada tahap selanjutnya dari paparan data dan hasil penelitian bahwa MI At-Taufiqiyah juga menentukan waktu pelaksanaan, menetapkan Pembina kegiatan minat dan bakat, melakukan rekrutemen, dan seleksi, serta melakukan koordinasi atau sosialisasi dengan Wali Murid tentang diadakannya program minat dan bakat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Slamet Nuryanto¹³² bahwa kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan efektif dan efisien perlu disusun secara jelas dan matang agar menghasilkan tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mukhairir Fikri Ihsan

¹³⁰ Rudi Hasibuan, F Azmi, and Y Yahfizham, "Mujawwad Extracurricular Activities Management in Improving Student's Interest and Talent," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan ...* (2021), <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4924>. h. 3.

¹³¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 62 Tahun 2014, Tantang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

¹³² Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 151–168 h. 118.

bahwa perencanaan yang matang dapat menghasilkan kegiatan yang optimal juga.¹³³

Kemudian hasil penelitian yang ada di MI At-Taufiqiyah adalah siswa diproyeksikan untuk mengikuti ajang perlombaan agar apa yang sudah dipelajari dari kegiatan minat dan bakat dapat meningkatkan prestasi peserta didik. seperti temuan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sundari bahwa kegiatan pengembangan minat dan bakat merupakan menumbuhkembangkan potensi yang ada pada peserta didik dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi non-akademik.¹³⁴

Perencanaan dalam kegiatan minat dan bakat yang telah dilakukan oleh pihak sekolah merupakan sarana dalam mencapai tujuan. Pentingnya perencanaan dalam mencapai tujuan dalam konsep Islam disebutkan dalam Surah Al-Jasiyah ayat 22 sebagai berikut:

﴿ وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴾ ﴿٢٢﴾

(الجاثية/45: 22)

Artinya: “Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak dan agar setiap jiwa diberi balasan (setimpal) dengan apa yang diusahakan serta mereka tidak akan dizalimi.” (Al-Jasiyah/45:22)

Ayat ini menyatakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan tujuan yang tepat, dan setiap individu akan diberikan balasan sesuai dengan

¹³³ Mukhairir Fikri Ihsan, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Kompetensi Dan Bakat Peserta Didik Di MTsN 1 Model Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). h. 114.

¹³⁴ Ayu Sundari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–8. h 2.

perbuatan mereka. Hal ini mengimplikasikan bahwa perencanaan dan tujuan merupakan bagian dan Tindakan Allah. Sebab hal tersebut maka perencanaan penting sekali diterapkan dalam mengelola pengembangan kegiatan minat dan bakat.

Perencanaan yang baik dalam Islam tidak hanya mencapai tujuan yang hanya tujuan duniawi semata melainkan tujuan untuk mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat¹³⁵. Perencanaan yang telah dirumuskan oleh MI At-Taufiqiyah bertujuan agar peserta didik cinta Al-Qur'an. Sesuai dengan hal tersebut disebutkan dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴾

﴿ (الحشر/59: 18) ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al Hasyr/59:18)

Selain menentukan tujuan, MI At-Taufiqiyah juga menetapkan pembinaan yang punya kapabilitas dalam membimbing peserta didik. Pentingnya Pembina yang punya kapasitas dan berkualitas dalam membimbing peserta didik sangat menentukan hasil yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan

¹³⁵ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, 2017. h 24.

penelitian yang dilakukan oleh Romadon Taufik¹³⁶ bahwa Pembina harus didasarkan pada kompetensi kriteria yang jelas.

Setelah menentukan Pembina yang punya kompetensi dalam membimbing peserta didik dalam mengikuti kegiatan minat Sentra Pengembangan Minat dan Bakat (SPMBS), pihak sekolah melakukan rekrutmen agar peserta didik sesuai dengan pilihannya sendiri dalam mengikuti SPMBS. Sesuai dengan penelitian Sarah Pilbahri & Zulmuqim bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler harus adanya rekrutmen peserta didik.¹³⁷ Rekrutmen tersebut bisa berupa angket yang disebarakan kepada peserta didik untuk mengisi satu pilihan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun di MI At-Taufiqiyah untuk kelas 1 tidak harus mengisi angket karena diwajibkan untuk mengikuti SPMBS Tahfidz. Rekrutmen ini berlaku ketika sudah menempati kelas 2 ke atas.

B. Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan yang telah diterapkan di MI At-Taufiqiyah adalah menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, metode pembinaan yang diterapkan oleh Pembina, dan mengadakan beberapa kegiatan realisasi dari SPMBS yang

¹³⁶ Romadon Taufik, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa," *Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 494–504. h. 495.

¹³⁷ Sarah Pilbahri and Zulmuqim, "Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 34–44. h. 43.

melibatkan masyarakat dan wali murid. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Claudette Christison keterlibatan masyarakat sangat penting dilakukan oleh pihak sekolah dalam pengembangan peserta didik.¹³⁸

Jadwal dan waktu pelaksanaan dari kegiatan SPMBs di MI At-Taufiqiyah yaitu pada jam 07.00-09.00 pada hari-hari kegiatan belajar mengajar aktif. Namun dalam beberapa kegiatan dalam penguatan pembinaan ada waktu-waktu tambahan, seperti SPMBs Tahfidz yang ditempatkan pada hari Minggu, dan Rabu. Serta beberapa SPMBs lainnya yang membutuhkan pembinaan khusus. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan di MI At-Taufiqiyah sesuai dengan perencanaan yang telah diatur sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ubaidah menjelaskan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah memberikan banyak manfaat yang akan dirasakan oleh peserta didik maupun bagi penyelenggaraan Pendidikan dalam mencapai tujuan sekolah¹³⁹.

Dalam melancarkan pelaksanaan kegiatan SPMBs, MI At-Taufiqiyah juga melakukan koordinasi kepada pihak terkait. Kepala Sekolah melakukan koordinasi kepada setiap Pembina SPMBs, koordinasi kepada Waka Kesiswaan, dan Wali Murid. Menurut Irfan Al Hakim bahwa dalam melakukan pengorganisasian ekstrakurikuler diperlukan adanya koordinasi yang terarah dan jelas. Melakukan koordinasi berbagai pihak tidak hanya menjalin

¹³⁸ C Christison, "Benefits of Participating in EA," *BU Journal of Graduate Studies in Education* 5, no. 2 (2013): 17–20, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1230758>. h 19.

¹³⁹ Siti Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 5, no. 11 (2014): 150–161. h. 155, <https://media.neliti.com/media/publications/56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-dalam-meningkat.pdf>.

kerjasama dengan wali murid tetapi juga dapat bermanfaat dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik.¹⁴⁰

Melakukan koordinasi dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam membangun suatu hubungan dalam rangka mencapai tujuan diadakannya kegiatan SPMBS. Sehingga dalam koordinasi ini digambarkan sebuah komitmen dan bekerja secara sinergis. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

﴿وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ هَهَا حُفْرًا مِّنَ النَّارِ فَاقْتَدِكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾﴾ (آل عمران/3: 103)

Artinya: Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.” (Ali 'Imran/3:103).

Ayat di atas menunjukkan bahwa dalam suatu organisasi harus bekerja secara sinergis dan berkomitmen dalam meraih cita-cita yang ingin dicapai. MI At-Taufiqiyah dengan adanya koordinasi kepada berbagai pihak terkait dari paparan data dan hasil penelitian membuktikan secara jelas bahwa sesuai dengan yang dimaksud dalam ayat di atas. Selain itu penting sekali dalam

¹⁴⁰ Irfan Hakim, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah,” *Jurnal Al-Hikmah* 2, no. 2 (2020): 149–153. h. 150-152.

membangun kerjasama dan memelihara saling pengertian antara pihak sekolah dengan publik. Seperti yang disebutkan dalam ayat Al-Qur'an berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢٥﴾ (المائدة/5: 2)

Artinya: Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.... (Al-Ma'idah/5:2)

Dalam penelitian Dewi Ariani menyebutkan bahwa dalam manajemen ekstrakurikuler untuk mencapai tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan kerjasama antar pihak dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaa, Pembina ekstrakurikuler, dan juga melibatkan wali murid.¹⁴¹

Kemudian dalam pelaksanaan adalah perlunya Pembina menerapkan metode bimbingan secara aktif dan menyenangkan¹⁴². Tugas seorang Pembina menurut Made Pidate (dalam Siti Ubaidah, 2014)¹⁴³ adalah bagaimana mengatur segala aktivitas dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pengembangan kegiatan minat dan bakat tidak hanya terpaku pada pelaksanaan yang normatif pada hari-hari dilaksanakan pembimbingan. Tetapi bagaimana hasil yang telah diperoleh selama pembinaan juga diterapkan kedalam kegiatan pengasahan mental dan praktek. MI At-Taufiqiyah dalam mengembangkan kegiatan SPMBS dilaksanakan pula kegiatan yang melibatkan masyarakat dan wali murid seperti Kemah Dakwah

¹⁴¹ Dewi Ariani, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka," *Manajer Pendidikan* 9, no. 1 (2015): 65–74. h. 73.

¹⁴² Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 4 Ayat 1.

¹⁴³ Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. h. 155."

Islamiyah dan penampilan-penampilan ketika acara *munaqoasah* dan hari Milad MI At-Taufiqiyah. Serta mengikuti perlombaan dari tingkat Kabupaten maupun provinsi. Hal ini penting dilakukan agar peserta didik dapat mempunyai pengalaman lebih luas.

Sejalan dengan hal tersebut, Supiana, Hermawan, & Wahyuni mengungkapkan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah pengalaman dalam membentuk kepribadian siswa.¹⁴⁴ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan paparan data peneliti di MI At-Taufiqiyah bahwa peserta didik lebih percaya diri dan membentuk kepribadian mandiri ketika mengikuti kegiatan SPMBs.

Menurut hasil penelitian Claudette Christison manfaat yang akan diperoleh oleh siswa yaitu dapat berkembang secara akademik maupun pribadi. Pengembangan karakter seperti perkembangan sosial yang lebih positif, dan minat dalam terjun kemasyarakat juga lebih besar¹⁴⁵. Hal ini sesuai dengan paparan data hasil penelitian peneliti bahwa siswa MI At-Taufiqiyah sering terlibat dalam acara-acara kemasyarakatan.

C. Evaluasi dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI At-Taufiqiyah

Paparan data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya menghasilkan hasil penelitian bahwa MI At-Taufiqiyah dalam rangka

¹⁴⁴ Supiana Supiana, A. Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 193–208.

¹⁴⁵ C Christison, "Benefits of Participating in EA," *BU Journal of Graduate Studies in Education* 5, no. 2 (2013): 17–20, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1230758>. h. 17.

mengevaluasi kegiatan SPMBs yang sudah terlaksana yaitu dengan mengadakan rapat baik itu mingguan, bulanan, maupun secara kondisional. Serta mengevaluasi dari hasil pencapaian.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang sudah berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu, kendala-kendala yang dihadapi dalam evaluasi akan dapat terpecahkan dalam mencari solusi-solusi jalan keluar agar pelaksanaan SPMBs di MI At-Taufiqiyah dikemudian hari dapat berjalan secara optimal dan efektif. Karena tidak dapat dipungkiri dalam suatu pelaksanaan kegiatan akan ada kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi. Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan evaluasi sebagai berikut:

﴿ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۙ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۙ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴾ (الانفطار/82:10-12)

Artinya: “Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Infitar/82:10-12)

Ayat di atas menjelaskan yang berkaitan dengan evaluasi. Menurut Hidayat & Wijaya¹⁴⁶ menjelaskan bahwa evaluasi adalah memastikan kegiatan yang telah terlaksana apakah benar-benar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Serta untuk memperoleh informasi berupa unpan balik (*feed back*) dari kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil penelitian di MI At-Taufiqiyah dilakukan evaluasi dengan tiga tahapan. *Pertama*, Pembina melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah

¹⁴⁶ Hidayat and Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*.

secara kondisional. Apabila ada keluhan atau kendala yang tengah dihadapi oleh Pembina maka bisa memanfaatkan *Whatsapp Group*. *Kedua*, Kepala Sekolah melakukan rapat dengan pihak Pembina setiap satu minggu sekali. *Ketiga*, mengadakan rapat bulanan yang dihadiri oleh seluruh dewan guru dan Pembina SPMBS.

Bedasarkan hasil penelitian dan paparan data tersebut sesuai dengan hasil penelitian Zakiyah & Munawaroh,¹⁴⁷ bisa dilakukan pada rapat bulanan tergantung kebutuhan. Dalam rapat evaluasi itu melibatkan berbagai pihak seperti Pembina, Waka Kesiswaan, Guru, dan Kepala Sekolah¹⁴⁸.

D. Manajemen Minat dan Bakat Berkontribusi terhadap Peningkatan Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah

MI At-Taufiqiyah dalam meningkatkan citra lembaga sekolah melalui kegiatan Sentra Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (SPMBS). Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian dan paparan data di MI At-Taufiqiyah ada beberapa proses tahapan yang dilakukan yaitu menunjukkan kualitas program SPMBS, kegiatan yang melibatkan masyarakat, dan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan SPMBS.

Citra merupakan pandangan seseorang terhadap objek.¹⁴⁹ Sehingga apa yang dilakukan oleh pihak sekolah MI At-Taufiqiyah dalam menunjukkan

¹⁴⁷ Qiqi Yuliati Zakiyah and Ipit Saripatul Munawaroh, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51. h. 48.

¹⁴⁸ Indah Ratnawati, Ali Imron, and Djum Djum Noor Benty, "Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 284–292. h. 287.

¹⁴⁹ Khairiansyah, "Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler (Studi Kasus Sma Ar-Rohmah Malang). h. 244."

program ekstrakurikuler yang bermutu merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan citra lembaga sekolah. Semakin optimal sekolah dalam memberikan pelayanan peserta didik dalam membina minat dan bakat siswa. Maka semakin positif respon yang akan diberikan oleh publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Anharul Ulum¹⁵⁰ bahwa ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi non-akademik dan peningkatan jumlah peserta didik.

Kegiatan minat dan bakat merupakan kegiatan yang menjadi perhatian oleh masyarakat sekitar di MI At-Taufiqiyah khususnya yang menjadi program unggulan oleh MI At-Taufiqiyah adalah SPMBS Tahfidzul Qur'an. Karena setelah pihak sekolah melakukan koordinasi dengan wali murid, ternyata yang menjadi daya tarik besar adalah program Tahfidzul Qur'an. Namun tidak hanya itu sesungguhnya yang menjadi perhatian masyarakat dan wali murid yaitu terletak pada pelayanan optimal sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan SPMBS. Salah satu upaya dalam membentuk kepercayaan wali murid dan masyarakat umum adalah dengan adanya kegiatan yang melibatkan masyarakat dan wali murid. Seperti kegiatan Kemah Dakwah Islamiyah yang tempat pelaksanaannya adalah di sekitar sekolah MI At-Taufiqiyah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Farhana & Ummanah yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk kepercayaan wali murid dan masyarakat umum terhadap sekolah.¹⁵¹ Sekolah MI At-Taufiqiyah dalam hal ini adalah

¹⁵⁰ Anharul Ulum, "Ekstrakurikuler Empowering Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah," *Universitas Islam Negeri Malang*, no. 3 (2022): 83–102. h. 84.

¹⁵¹ Selma Farhana and Ummanah, "Upaya Tim Public Relation Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Khalayak Terhadap SMA Al-Kamal" 6 (2016): 1–23. h. 22.

melakukan strategi yang tidak hanya kegiatan SPMBS itu hanya melibatkan peserta didik tetapi juga melibatkan wali siswa. Sehingga ketika ada kegiatan penunjang SPMBS seperti penampilan dan Kemah Dakwah Islamiyah wali siswa juga berpartisipasi di dalamnya.

Pelayanan yang optimal dalam mengadakan kegiatan SPMBS di MI At-Taufiqiyah dapat dilihat dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik baik dari tingkat kabupaten maupun provinsi. Hal ini sangat luar biasa, melihat siswa yang masih menempati bangku di tingkat dasar sudah betul-betul antusias dalam mengikuti kegiatan SPMBS dan mengikuti perlombaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah peneliti paparkan berkenaan dengan manajemen minat dan bakat guna membangun citra lembaga sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep maka peneliti akan memaparkan kesimpulan dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam mengembangkan minat dan bakat di MI At-Taufiqiyah dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan sudah dilakukan secara sistematis dan sesuai standar dalam pedoman pembinaan ekstrakurikuler. Pertama kali yang dilakukan oleh pihak sekolah MI At-Taufiqiyah yaitu menetapkan visi dan misi, melakukan analisis kebutuhan, menetapkan dan memilih Pembina yang mempunyai kompetensi, dan melakukan rekrutmen dan seleksi peserta SPMBS. Serta pihak sekolah memproyeksikan peserta SPMBS untuk mengikuti perlombaan baik dari tingkat Kabupaten maupun Provinsi.
2. Pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep yaitu menetapkan jadwal dan waktu kegiatan

SPMBS. Setelah adanya perencanaan analisis kebutuhan maka dibentuk program SPMBS dengan 7 jenis pengembangan minat dan bakat. Dalam memaksimalkan kegiatan SPMBS tersebut pihak sekolah memiliki komitmen dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Sehingga pelaksanaan yang dilakukan agar dapat dukungan dari segala pihak. Kemudian Pembina melakukan segala tugas dan fungsinya dalam membina peserta didik dengan menentukan metode yang berpartisipasi aktif dan menyenangkan bagi peserta SPMBS. Selain itu menyelenggarakan kegiatan program lanjutan yang mendukung terhadap potensi peserta didik dalam mengikuti SPMBS. Dan pelaksanaan tersebut berjalan efektif dan efisien.

3. Evaluasi dalam pengembangan minat dan bakat dijalankan dengan baik. Seperti waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap minggu, bulan dan kondisional. Dan melakukan koordinasi sehingga Pembina dalam menjalankan aktivitasnya dalam membina peserta SPMBS berjalan dengan optimal.
4. Manajemen minat dan bakat dapat disimpulkan memiliki kontribusi dengan peningkatan citra sekolah di MI At-Taufiqiyah. Kerena pelayanan yang dilakukan oleh pihak sekolah sangat menunjukkan kualitas dari program SPMBS. Hal ini terbukti dari peningkatan prestasi dan jumlah peserta didik. Sehingga wali murid dan

masyarakat umum memiliki rasa kepercayaan dan pengakuan terhadap citra positif di MI At-Taufiqiyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga, terus mempertahankan dan berkomitmen dalam mengembangkan kegiatan SPMBS sehingga kemudian hari semakin banyak peserta didik baru yang berminat bersekolah di MI At-Taufiqiyah. Namun dalam perencanaan sebaiknya pihak sekolah lebih memperhatikan lagi agar tidak hanya terpaku pada satu program unggulan saja. Tetapi bagaimana dari segala kegiatan SPMBS dapat menjadi unggul dalam segala bidang. Terutama dalam bidang berbahasa.
2. Kepada akademisi, agar lebih mengembangkan penelitian terkait manajemen minat dan bakat guna membangun citra sekolah. Seperti dalam aspek antusiasme wali siswa atau masyarakat ikut terlibat dalam pengembangan anak didiknya.
3. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapat dari hasil penelitian ini ketika menjadi tenaga pendidik dan kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Nasirudin Nasirudin. "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 119–134.
- Ames, Carole. "Classrooms : Goals, Structures, and Motivation." *Journal of Educational Psychology*, 1992.
- Ari Sulistiyowati, H. Sofyan. "PENGELOLAAN PESERTA DIDIK (MPPKS - DIK)" (2019). <https://repositori.kemdikbud.go.id/15027/1/06.-Pengelolaan-Peserta-Didik-PKS-26042019-april-final.pdf>.
- Ariani, Dewi. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka." *Manajer Pendidikan* 9, no. 1 (2015): 65–74.
- Ariani, Risky. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Astuti. "Manajemen Peserta Didik." *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 133–144. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2136>.
- Awan, Edi. "Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Creative Student Day (Csd) Di Madrasah Aliyah nasy' Atul Muta' Allimin Gapura Timur Sumenep." *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Care, Esther, Helyn Kim, Alvin Vista, and Kate Anderson. *Education System Alignment for 21st Century Skills Focus on Assessment OPTIMIZING ASSESSMENT FOR ALL 1 Education System Alignment for 21st Century Skills: Focus on Assessment*, 2018. Accessed October 22, 2022. https://www.researchgate.net/publication/330740772_Education_system_alignment_for_21st_century_skills_Focus_on_assessment.
- Christison, C. "Benefits of Participating in EA." *BU Journal of Graduate Studies in Education* 5, no. 2 (2013): 17–20. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1230758>.
- Collings, David G., and Kamel Mellahi. "Strategic Talent Management: A Review and Research Agenda." *Human Resource Management Review* 19, no. 4 (2009): 304–313.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixide Methods Approaches*. 2nd ed., 2002.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2020): 175.
- Farhana, Selma, and Ummanah. "Upaya Tim Public Relation Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Khalayak Terhadap SMA Al-Kamal"

- 6 (2016): 1–23.
- Hakim, Irfan. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah.” *Jurnal Al-Hikmah* 2, no. 2 (2020): 149–153.
- Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Nur Iskandar. “Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik.” *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 26–37.
- Han, Anna, and Kyungbin Kwon. “Students’ Perception of Extracurricular Activities: A Case Study.” *Journal of Advances in Education Research* 3, no. 3 (2018): 137–147.
- Hasibuan, Rudi, F Azmi, and Y Yahfizham. “Mujawwad Extracurricular Activities Management in Improving Student’s Interest and Talent.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan ...* (2021).
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4924>.
- Hidayat, Annisa Zackyah, Siti Zulaikha, and Siti Rochanah. “Evaluation of Student Interest and Talent Development Program at Yasporbi 1 Elementary School.” *International Education Trends Issues* 1, no. 3 (2023): 143–152.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Hidi, Suzanne, and K. Ann Renninger. “The Four-Phase Model of Interest Development.” *Educational Psychologist* 41, no. 2 (2006): 111–127.
- Husna, Uswati, Livia Natini Tanura, and Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Optimalisasi Potensi, Minat Dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM Di Desa Kinciran*, n.d.
- Idris, Saparripin, Anggie Maulidiya, Evina Evina, and Nurmuth Mainnah. “PROTEKSI MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 MEDAN.” *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (November 3, 2020): 64–73.
- Ihsan, Mukhairir Fikri. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Kompetensi Dan Bakat Peserta Didik Di MTsN 1 Model Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Izatul Silmi. “Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN Insan Cendekia Serpong-Tangerang Selatan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Jaenullah, Sudadi, Yusron Masduki, and Rafita Purnama Sari. “Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen.” *Jurnal UM Palembang* 4 (2021): 7–17.

- Juwita, Intan, Zulinka Manissha, Joko Supriyanto, Karmila Sari, Aang Praboyo, Peri Sagita, Suwardian Ramadhan, Audy Cahya Lestari, and Oktarina Oktarina. "Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sma Negeri 2 Mendo Barat." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (2020): 52–60.
- Kejora, Sangga Cumbuan. "Upaya Membangun Citra Dan Meningkatkan Minat Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategis Public Relations." *Tesis UIN Malik Ibrahim Malang* (2019): 1–289.
- Khairiansyah, Heri; Wahab. "Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ektrakurikuler (Studi Kasus Sma Ar-Rohmah Malang)." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 234–249.
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia. "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ektrakurikuler." *Bintang: Jurnal Pendidikandan Sains* 2, no. 2 (2020): 230–243.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/985/679>.
- Maman Rachman. "Teori Belajar Dan Motivasi." *Modul 1 Kegiatan Belajar 3 Teori Belajar dan Implikasinya Dalam Pembelajaran* (2012): 1–89.
- Meirani, Rosida Kerin. "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSANTAMA MALANG." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14768/1/15170031.pdf>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis. News.Ge.* 3rd ed. SAGE Publications, 20189. Accessed October 30, 2022. <https://b-ok.asia/book/3593988/83e08f>.
- Nadhiro, Atik. "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ektrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gresik." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Nugrahani, Farida. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" 1, no. 1 (2014): 305.
- Nurhidayati. "Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta." *Al-Athfal* 1, no. 2 (2018): 94–111.
- Nuryanto, Slamet. "Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 151–168.
- Oktavianti, Fani. *MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI NGALIYAN 03 KOTA SEMARANG*, n.d. Accessed October 28, 2022. http://lib.unnes.ac.id/34591/1/1401415183_Optimized.pdf.

- Patton, Michael Quinn. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Fourth Edi. London: SAGE Publications, 2015.
- Pilbahri, Sarah, and Zulmuqim. "Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 34–44.
- Priyono R., Ali, Ahmad Nur Ismail, Achmad Chomaidi Alwi, and Mochammad Fuad Habib. "Pengembangan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 289–314. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.429>.
- Qibtiyah, Mar'atul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Ratnawati, Indah, Ali Imron, and Djum Djum Noor Benty. "Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 284–292.
- Safitri, Dina. *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*. <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/>, 2021.
- Sandyakala, Mutiara Cendekia. "Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020): 184–198.
- Saputri, Nurdiana, and Sa'adah. Nurrus. "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 172–187.
- Sinaga, Siti Charunnisa. "Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus Sma Tamansiswa Pematangsiantar)." *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 5, no. 2 (2021): 276–284. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/4305/3258>.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–8.
- Supiana, Supiana, A. Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni. "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 193–208.
- Suryani, N. Lilis. "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 2, no. 3 (2019):

419.

Suwarno. "Program Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Peserta Didik Di MA MA'ARIF NU Kepung." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. September (2021): 224.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/396/356>.

Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

Taufik, Romadon. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa." *Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 494–504. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_\(Faidillah_1\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_(Faidillah_1).pdf).

Trilling, Bernie, and Charles Fadel. *21st Century Skills, Enhanced Edition: Learning for Life in Our Times*. First Edit. San Francisco: Jossey-Bass, 2009.

Ubaidah, Siti. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 5, no. 11 (2014): 150–161. <https://media.neliti.com/media/publications/56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-dalam-meningkat.pdf>.

Ulum, Anharul. "Ekstrakurikuler Empowering Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah." *Universitas Islam Negeri Malang*, no. 3 (2022): 83–102.

Wahyuningsih, Sri. "Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya." *UTM PRESS Bangkalan - Madura* (2013): 119.

Yulia, Rahmah. "Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat." *Universitas Negeri Padang Indonesia* (n.d.).

Yusuf, Syaifulloh. *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*. 1st ed. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020.

Zakiyah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Abd. Khairi, S.Pd.I



Gambar 2 Wawancara dengan Waka Kesiswaan A. Maulidy



Gambar 4 Wawancara dengan Pembina SPMBS Bahasa Inggris, Annasyiatul Khairiyah, S.Pd



Gambar 3 Wawancara dengan Pembina SPMBS Bahasa Arab, Bapak Ahmadi



Gambar 8 Wawancara dengan Pembina SPMBS Tahfidz, Ustadz Harunadiyanto



Gambar 7 Wawancara dengan Pembina SPMBS Qori', Ustadz Naufal



Gambar 5 Wawancara dengan Pembina SPMBS Pramuka, Miftahul Arifin



Gambar 6 Wawancara dengan Pembina SPMBS Karate, Bapak Santoso

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-85/Ps/HM.01/05/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 Mei 2023

Kepada
Yth. **Kepala MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep**

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Mohammad Syauqi
NIM : 200106220006
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
2. H. Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D
Judul Tesis : Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah di MI At-Taufiqiyah Bluto Sumenep

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Direktur,

Wahidmurni



NSM : 11 1235290055

PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AT-TAUFIQIYAH
 TERAKREDITASI A

AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP MADURA

NPSN : 60720287

Sekretariat : Kantor MI. At-Taufiqiyah Aengbajara Bluto Sumenep 69466 Telp. (0328) 415294 E-Mail : attaufiqiyah.mi1942@gmail.com

Nomor : 46/02/PPA.A.3/VI/2023
 Lampiran : - O -
 Perihal : **BALASAN**

Kepada Yang Terhormat
 Ka.Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 di-

TEMPAT

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Khairi, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala MI. At Taufiqiyah

Menerangkan bahwa,

Nama : Mohammad Syauqi
 NPM : 200106220006
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada madrasah kami sebagai syarat penyusunan tesis dengan judul :

"Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah di MI At Taufiqiyah Bluto Sumenep"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya Bapak/Ibu kami haturkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Aengbaja Raja, 04 Juni 2023

Kepala MI At Taufiqiyah

**ABD. KHAIRI, S.Pd.I**

LAMPIRAN 3

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MI AT-TAUFIQIYAH

